PERENCANAAN REKRUITMEN *USTADZ* PESANTREN KILAT DI PESANTREN ISLAM AL -HAQIQI AL- FALAHI JOYONEGORO SIDOSERMO SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Amirul
B74213040

Dosen Pembimbing:

Dr. Ahmad Murtafi Haris, Lc, M. Fil, I
NIP: 19700304200701156

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERSYARATAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENELITIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmaanirrohiim...

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Amirul
NIM	: B74213040
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Alamat	: RT. 33 RW. 10 Dsn. Gebang Ds. Kertosono Kec. Panggul Kab. Trenggalek
Judul Skripsi	: Perencanaan Rekruitmen Ustadz Pesantren Kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan kalau skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 12 Februari 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

A9049AEF757581654

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Amirul

NIM. B74213040

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Amirul ini telah dipertahankan di depan

Tim PengujiSkripsi

Surabaya, 1 Februari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M. Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I

Dr. Ahmad Murtafi Haris, Lc, M. Fil, I
NIP. 197003042007011156

Penguji II

Airlangga Bramayudha, MM
NIP. 197912142011011005

PengujiIII

Drs. H. A .Isa Anshori, M.Si
NIP. 195304211979031021

Penguji IV

Bambang Subandi, M. Ag
NIP. 197403032000031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan : Strategi Perencanaan Ustadz Pesantren Kilat Di Pondok Pesantren Islam AL-Haqiqi AL-Falahi Joyonegoro Sodosermo Surabaya.

Lokasi Penelitian : Pondok Peantren Islam Al-Haqiqi AL-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya

Masa Bimbinga : Tanggal 01 November 2017 s/d 24 Januari 2018

Surabaya, 25 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Dr. H. Ahmad Murtafi. Lc, M. Fil,I
NIP: 197003042007011156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amirul
NIM : B 74213090
Fakultas/Jurusan : Dakwah / Manajemen Dakwah.
E-mail address : amiropai @ gmail . Com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PERENCANAAN REKRUITMEN USTADZ PESANTREN KILAT DI PESANTREN ISLAM AL-HAQIQI AL-FALAHI JOYONEGORO GUBOGSERMO SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13. Februari 2018

Penulis

(AMIRUL)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nama : Amirul

Nim : B74213040

Judul : Perencanaan Rekruitmen Ustadz Pesantren Kilat di Pondok Pesantren islam Al-haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.

Perencanaan merupakan langkah yang akan dilakukan dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi atau lembaga.[1] Langkah tersebut merupakan upaya dalam pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan, maka organisassi perlu mengadakan perencanaan rekruitmen. Rekruitmen ialah mendapatkan persediaan sebanyak mungkin calon pelamar sehingga organisasi mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pemilihan pegawai yang memenuhi standart kualifikasi organisasi.[2]

Dalam organisasi keagamaan, perencanaa rekruitmen sumber daya manusia seperti merencanakana ustadz . Ustadz (*Ustadz*) (bahasa Arab jamak , asatidz) adalah istilah yang sangat sering dipakai di Indonesia untuk panggilan kalangan orang yang dianggap pintar dan ahli di bidang ilmu agama. Ustadz sejajar dengan istilah buya, kyai, da'i, mubaligh. Ustadz memiliki tanggung jawab menyampaikan ilmu dalam berbagai majelis ilmu seperti dalam program pesantren kilat. Pesantren kilat ialah tempat para santri belajar agama secara memadai dalam waktu yang yang terbatas.[3] Salah satu program pesantren kilat telah berlangsung disuatu pondok.

Program pesantren kilat tersebut berada di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Surabaya. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ia merupakan tempat yang strategis untuk digunakan sebagai tempat pesantren kilat. Peneliti mengangkat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya?
2. Sejauh mana penerapan perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.?

Peneliti mengangkat masalah tersebut karena peneliti ingin mengetahui dan memahami perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok tersebut.

[1] Ambar Teguh Sulistiyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (yogyakarta: Graha ilmu, 2003), 95
[2] Moh Agus Tulus, *Manajemen SDM,*(Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996), hal 15
[3] Leonardo D. Marsan, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan bermanfaat memperoleh pelajaran tentang perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat yang mampu memberikan pelayanan dan timbal balik yang baik.

Konsep dalam penelitian ini adalah sebuah perencanaan program untuk mendapatkan ustdadz yang sesuai dengan kebutuhan dalam program pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al- Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya. Sistematika yang peneliti terapkan ialah bab 1: pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab 2: kajian teori meliputi, kajian terdahulu, dan kerangka teoritik. Bab 3: metodeologi penelitian meliputi, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif berdasarkan pendekatan deskriftif. Bab 4: hasil penelitian, meliputi, sejarah dan biografi pondok Al-Haqiqi, perencanaan rekruitmen, analisa perencanaan, rekruitmen. Bab 5: penutup meliputi, kesimpulan yaitu perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Al- Haqiqi melalui diadakan musyawarah. Dalam musyawarah tersebut menentukan perencanaan rekruitmen ustadz. Perencanaan tersebut ialah berupa perencanaan kebutuhan jumlah ustadz, perencanaan rekruitmen ustadz, perencanaan seleksi ustadz, perencanaan kompensasi ustadz. Untuk penerapan perencanaan kurang sesuai dengan teori perencanaan seperti terpenuhinya unsur-unsur dan langkah-langkah perencanaan. Masih banyak kekurangan seperti dalam penentuan ustadz, kriteria, standart, yang belum detil. Pondok Al-Haqiqi juga kurang menjalankan administrasi dengan baik sehingga tidak sesuai dengan standar modern.

Kata kunci : Perencanaan, Rekruitmen, Ustadz, Pesantren Kilat, dan Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

BAB I : PENDAHULUAN

- **A. Latar Belakang Masalah 1**
- **B. Rumusan Masalah 7**
- **C. Tujuan Penelitian 7**
- **D. Manfaat Penelitian 8**
- **E. Definisi Konsep 9**
- **F. Sistematika Pembahasan 10**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : KAJIANTEORITIK

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 12

B. Kerangka Teori

1. Pengertian Perencanaan dalam Al-Qur'an 13

2. Pengertian Perencanaan..... 14

3. Jenis-Jenis Perencanaan..... 15

4. Langkah-Langkah Perencanaan..... 19

5. Kegiatan-Kegiatan Perencanaan..... 21

6. Perencanaan dan Sarana Manajemen 22

7. Aspek-Aspek Perencanaan.....…….....26

8. Langkah-Langkah Perencanaan Strategik.....24

9. Keuntungan Dan Kerugian Perencanaan.....25

10. Pengertian Rekruitmen.....27

11. Tujuan Rekruitmen.....28

12. Teknik-Teknik Rekruitmen.....29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....33

B. Lokasi Penelitian 34

C. Jenis dan Sumber Data 35

D. Tahap-tahap Penelitian 37

1. Tahap Pra Lapangan …….....37

2. Tahap pekerjaan Lapangan…… 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data 40

1. Observasi…….....40

2. Interviw…….....40

3. Dokumentasi…….....41

F. Teknik Validitas Data 42

1. Perpanjangan Keikutsertaan.....42

2. Ketekunan Pengamatan.....43

3. Triagulasi.....43

G. Teknik Analisis Data 44

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 46

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Haqiqi.....46

2. Letak Geogeafis Pondok Pesantren Al- Haqiqi 52

B. Perencanaan Rekruitmen Ustadz Pesantren Kilat Di Pondok Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.....54

1. Musyawarah dalam menyusun Perencanaan.....55

a. Ust. Andre Yulianto.....……..... 56

b. Ust. Basyir Fathul Mu'in.....…..…….. 56

c. Ust. Abdul Ghofar.....……..……. 57

2. Perencanaan Rekruitmen Ustadz Pesantren Kilat.....58

a. Ust. Saiful Ghozi.....58

b. Ust. Faidhol Judi.....59

c. ust muhammad sahlan haqiqi..... 60

d. ust. Faiq imanudin.....60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. ust. Fathurohman.....61

C. Analisa Perencanaan Rekruitmen Ustadz Pesantren Kilat Di Pondok Al-Haqiqi

1. Temuan 66

a. Perencanaan.....66

b. Rekruitmen 68

2. Penerapan Perencanaan Rekruitmen Ustadz Pesantren Kilat..70

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 75

B. Saran dan Rekomendasi 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENELITI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Al-Qur'an Allah menegaskan, bahwa manusia adalah khalifah di bumi[1]. Manusia memiliki tanggug jawab mengelola dan menjaga kelestarian hidup di alam semesta ini. Oleh karena itu, manusia hakikatnya hidup dimuka bumi memiliki sebuah tanggung jawab yang besar. Tindakan yang bersifat merusak di bumi, manusia hendaknya mencegah dan meminimalisir dengan baik.

Untuk melaksanakan tugas sebagai khalifah di bumi, Allah memberikan panduan yang berisi peraturan dan tata cara bagaimana menjalankan tugas sebagai khalifah. Manusia dituntut untuk menjalankan seluruh isi dari panduan tersebut baik berupa anjuran, larangan, dan perintah. Panduan tersebut ialah berupa syariat Islam yang telah diajarkan para Nabi terdahulu pada kaumnya dan disempurnakan dengan adanya Nabi Muhammad SAW.

Salah satu isi penting dalam syariat Islam ialah berkaitan dengan dakwah. Syekh Ali Mahfudz menjelaskan, bahwa pengertian dakwah adalah upaya membangkitkan kesadaran manusia pada kebaikan, bimbingan, dan menyuruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka berbuat kemungkaran, agar mereka mendapatkan kebahagian dunia maupun akhirat[2]. Oleh karena itu, dakwah

[1]Q.S. Al-Baqarah Ayat 30, *" Sesungguhnya aku hendak menciptakan seorang khalifah di bumi"*
[2]Lihat Enjang Aliyuddin*, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah,* (Bandung : Widya Pajajaran, 2019), hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Dakwah merupakan sebuahproses yang tiada henti dari penyelamatan manusia dari unsur merusak danmerugikan[3].

Dalam berdakawah, dakwah memiliki beberapa model atau bentuk yang dapat digunakan untuk berdakwah.Bentuk dakwah tersebut dapat berupa pengajian umum, tausiyah setelah sholat berjamaah, danprogrampesantren kilat. Dalam Pesantren Kilat perlu diadakan sebuah perencanaan. Perencanaan bertujuan untuk melaksanakan pekerjaan tepat waktu. Perencanaan merupakan langkah yang akan dilakukan dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi atau lembaga. Langkah tersebut merupakan upaya dalam pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.[4]

Dalam sebuah organisasi, perencanaan dapat dilakukan dalam merencanakan sumber daya manusia. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan, maka organisassi perlu mengadakan perencanaan rekruitmen. Rekruitmen ialah mendapatkan persediaan sebanyak mungkin calon pelamar sehingga organisasi mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pemilihan pegawai yang memenuhi standart kualifikasi organisasi. Organisasi perlu melakukakn seleksi dalam rekruitmen, karena tanpanya organisasi akan mengalami kekurangan pegawai dengan keahlian yang dibutuhkan. [5]

Dalam hal ini, perencanaan rekriutmen diartikan sebagai suatu proses untuk menjamin jumlah dan jenis pegawai yang tepat pada posisi dan periode

[3]*Ibid,* hal 1
[4] Ambar Teguh Sulistiyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (yogyakarta: Graha ilmu, 2003), 95
[5]*Ibid,* hal 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu agar organisasi atau lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan[6]. Sasaran perencanaan rekruitmen sumber daya manusia adalah untuk memastikan, bahwa organisasi mendapatkan dan mempertahankan kuantitas dan kualitas sumber daya yang diperlukan.

Perencanaan rekruitmen sumber daya manusia direncanakan oleh perencana (*planner*) dan hasilnya menjadi rencana (*plan*). Dalam perencanaan, *planer* menetapkan keterampilan yang dibutuhkan sekarang dan yang akan datang, lowongan, dan perluasan maupun pengurangan.[7] Jika perencanaan rekruitmen tidak ada, maka kebutuhan sumber daya manusia tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi. Oleh karena itu, dengan diadakan perencanaan rekruitmen sumber daya manusia maka kegiatan yang bersangkutan dengan sumber daya manusia akan lebih terarah. Dalam Al Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Hasyr ayat 18.[8]

يَآ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Hasyr : 18)*

Dariayat diatastelah dijelaskan, bahwaperencanaan dan perencanaan rekruitmen sumber daya manusia sangat diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam kalimattersebutyang mengutip perencanaan adalah "Dan hendaklah setiap

[6]M manullang dan Masihot AMH Manullang, *Manajemen Personalia,*(Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hal 27
[7] Ambar Teguh Sulistyani, *manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003),94
[8]Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahanya,*(Semarang: Toha Putra, 1993), hal 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok". Yang dimaksud dengan hari esok dalam ayat di atas ialah hari esok di akhirat. Hari esok dapat diartikan juga sebagai hari-hari mendatang.

Dalam manajemenayat tersebut menyatakan, bahwaperencanaan bermanfaat bagi tindakan yang akan dilakukan untuk masa datang. Perencanaan tersebut dapat berupa perencanaan rekuitmen sumber daya manusia. Perencanaan rekruitmen sumber daya manusia merupakan strategi dasar untuk mewujudkan dan menentukan kebutuhan tenaga kerja bagi organisasi.[9]

Dalam sebuah organisasi mengakui dan memahami, bahwa perencanaan rekruitmen sumber daya manusia penting untuk dikembangkan oleh organisasi dan kemantapan jangka panjang organisasi. Perencanaan rekruitmen sumber daya manusia dapat merubah manajemen untuk berfikir secara sistematis. Perencanaan sumber daya manusia dapat mendorong suatu organisasi untuk mempertajam tujuandan kebijaksanaan mengarahkan sumber daya organisasi, agar koordinasi dan pememberian standar kerja yang jelas.

Dalam organisasi keagamaan, perencanaa rekruitmen sumber daya manusia seperti merencanakana ustadz . Ustadz (*Ustadz*) (bahasa Arab jamak , asatidz) adalah istilah yang sangat sering dipakai di Indonesia untuk panggilan kalangan orang yang dianggap pintar dan ahli di bidang ilmu agama. Ustadz sejajar dengan istilah buya, kyai, da'i, mubaligh.

Di pesantren, pimpinan pesantren disebut Pengajar. Di pesantren yang lain, ustadz statusnya di bawah kyai. Menurut pengertian ini, seseorang tidak

[9]Moh Agus Tulus, *Manajemen SDM,*(Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996), hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pantas disebut ustadz apabila sesorang belum memiliki keahlian dari 18 atau 12 ilmu atau bidang studi. Dalam sastra Arab seperti ilmu nahwu, shorof, bayan, badi', ma'ani, adab, mantiq, kalam, perilaku, ushul fiqih, tafsir. Hadits.[10]

Dalam penjelasan di atas, bahwa perencanaan rekruitmen ustadz berguna bagi organanisasi atau lembaga keagamaan, seperti pesantren kilat yang diadakan Pondok Pesantren al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.Pesantren ialah suatu lembaga keagamaan yang jelas, karena motif dan corak serta usahanya bersumber dari agama. Pesantren tumbuh dan berkembang berlandaskan cinta akan agama. Pesantren dapat hilang seiring kemajuan zaman, apabila corak keagamaannya pupus.[11]

Dunia pesantren adalah wilayah kajian yang selalu menarik perhatian para peneliti ilmu agama, sosial, dan ilmu antropologi. Banyak hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli, bahwa pesantren memiliki kekayaan dan budaya yang unik. Pesantren merupakan organisasi yang memiliki budaya organisasi yang unik dan tidak dimiliki organisasi lainya. Pesantren mempunyai peran sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat. Pesantren berperan dalam mewujudkan cita-cita bangsa dalam mencerdaskan anak bangsa yang beradab melalui beberapa program. Program tersebut ialah program pesantren kilat. Pesantren kilat ialah tempat para santri belajar agama secara memadai dalam waktu yang yang terbatas.[12] Pesantren kilat sering dilakukan di Pondok Pesantren yang lokasinya strategis.

---

[10]Lihat Kitab , *AL Mu'arob Liljawaliqi*. Hal 25
[11] Suyata, *Pesantren Sebagai lembaga Sosial Yang Hidup,* (Jakarta: P3EM, 1985), hal 17
[12] Leonardo D. Marsan, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lokasi penelitian ini ia berada di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Surabaya. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ia merupakan tempat yang strategis untuk digunakan sebagai tempat pesantren kilat. Ia dipimpin oleh KH.R. Mas Abdul Qadir pada tahun 1930 dengan corak yang berbeda dari pondok lain di wilayah Sidosermo. Ia adalah pondok *salaf* atau tradisonal yang mengajarkan *syari'ah*, t*asawwuf*, dan ilmu kanuragan. Pengajaran salaf diberikan dengan tujuan untuk menanamkan aqidah Islam yang kuat.

Seiring berjalanya waktu, Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi setelah kepemimpinan dipegang oleh K.H. Mas Luqman hakim pada tahun 1987. Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi semakin berkembang. K.H Mas Luqman Hakim memiliki peran penting dan berpengaruh terhadap perkembangan Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi. K.H.Mas Luqman Hakim mampu mempertahankan ajaran *salaf* dengan mengkaji kitab klasik. Kitab tersebut, diantaranya: kitab Amsilatu Atsrifiah, 'Aqidatul 'Awam, Fathul Qorib, Fathul Mujib, Fathul Mu'in, Alfiyah Ibnu Malik, Tafsir Jalalain, dan kitab Syarah Al- Hikam, dll.

Setelah K.H. R. Mas Luqman Hakim wafat pada tahun 2013, Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi diasuh oleh K.H. Mas Syaiful Muluk putra pertama K.H. R. Mas Luqman Hakim. K.H. Mas Syaiful Muluk merupakan putra yang paling menonjol diantara saudara beliau. Terbukti dengan, K.H. Mas Syaiful Muluk memiliki karangan kitab yang cukup banyak. Karangan kitab tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya: Tajjil Muhtajin wa Syaiful Marzukin, Al-hauro', Fathul Mubin, Al 'Asel, dll.[13]

Dari penjabaran beberapa fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang "perencanaan rekruitmen ustadzpesantren kilat di pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian tentang "perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya". Peneliti mengangkat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanaperencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya?
2. Sejauh mana penerapan perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap tindakan.[14] Oleh karena itu, tujuan penelitian memegang peranan penting dan harus dirumuskan dengan jelas, tegas, dan detail. Tujuan penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang diambil. Berdasarkan pembentukan

---

[13]Skripsi Eksistensi Jama,ah Tabligh Dalam Lingkungan Pondok Pesantren Islam AL-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro SIdosermo Surabaya 2014. *(Arsip Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo),* hal 41

[14]Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2015), hal 209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumusan masalah mengenai "Perencanaan Rekruitmen Ustadz Pesantren Kilat Di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya". Peneliti memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menjelaskan bagaimana perencanaan rekruitmen ustadz Pesantren Kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya sehingga kegiatan pesantren kilat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Menjelaskan sejauh mana penerapan perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya. Penerapan tersebut apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

Setelah menetukan rumusan masalah dan tujuan penelitian.[15]peneliti diharapakan memperoleh manfaat dari penelitian yang dilakukan sesuai fenomena yang ada, yaitu

1. Aspek Terapan (Praktis)

   Diharapkan dari penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pelajaran tentang perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat yang mampu memberikan pelayanan dan timbal balik yang baik.

2. Aspek Keilmuan (Teoritis)

   Dapat memberikan refrensi masyarakat dalam keilmuan perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat. Peneliti mendapatkan

[15]*Ibid,* hal 205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambahan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat.

E. Definisi Konsep

Konsep ialah peryantaan yang mengartikan dan memberi makna suatu konsep kerangka dan istilah tertentu. Istilah tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Konsep merupakan unsur pokok dari suatu penelitian[16].

Konsep juga dapat diartikan sebagai petunjuk yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, agar tidak kehilangan arah penelitian[17]. Jika terdapat permasalan dan kerangka teoritis yang jelas, maka peneliti dapat mengetahui kebenaran mengenai fenomena yang menjadi pokok suatu penelitian dalam konsep sebenarnya. Konsep tersebut ialah penjelasan secara singkat dari sekelompok fakta atau fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu, peneliti dalam pembahasan perlu membatasi bahasan yang diambil dari sejumlah konsep yang telah diajukan. Dalam penelitian yang berjudul "perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya". Peneliti memiliki beberapa konsep yang perlu dijelaskan secara singkat, yaitu:

[16]Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metedeologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal 140

[17]Purwanto, *Instrumen Pendidikan Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012), hal 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan ialahsuatu bentuk program rencana untuk mengidentifikasi tentang persolanan organisasi, ancaman, peluang dalam oraganisasi, dan lingkungan organisasi.[18].
2. Rekruitmen ialah proses mencari menemukan dan menarik para pelamar untuk menjadi pegawai pada dan oleh organisasi tertentu[19].
3. Ustadz (*Ustadz*) (bahasa Arab jamak , asatidz) adalah istilah yang sering dipakai di Indonesia untuk panggilan kalangan orang yang dianggap pintar dan ahli di bidang ilmu agama[20].
4. Pesantren kilat ialah tempat para santri belajar agama secara memadai dalam waktu yang yang terbatas[21].
5. Pesantren ialah suatu lembaga keagamaan yang jelas, karena motif dan corak serta usahanya bersumber dari agama[22].

Dari beberapa penjelasan para teoritis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat ialah sebuah perencanaan program untuk mendapatkan ustadz yang sesuai dengan kebutuhan dalam program pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.

[18]Ambar Teguh Sulistyani, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hal 96
[19]*Ibid*, 134
[20]Lihat Kitab , *AL Mu'arob Liljawaliqi.* Hal 25
[21] Leonardo D. Marsan, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal 123
[22] Suyata, *Pesantren Sebagai lembaga Sosial Yang Hidup,* (Jakarta: P3EM, 1985), hal 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Tematika pembahasan merupakan urutan, sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, maka disusun sistematika pembahasan, antara lain:

Bab I: Merupakan pendahuluan: yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II: Merupakan penelitian terdahulu yang relevan yang meliputi: hasil data-data dari penelitian skripsi-skripsi terdahulu. Kerangka teoritik, meliputi kajian pustaka: pembahasan ini berisikan tentang perencanaan dalam ayat Al-Qur'an, pengertian perencanaan, jenis-jenis perencanaan, perencanaan dan fakta, langkah-langkah perencanaan, kegiatan-kegiatan perencanaan, perencanaan dan sarana manajemen, strategi dan perencanaan, titik tolak perencanaan, aspek aspek perencanaan, langakah perencanaan, keuntungan dan kerugian perencanaan, pengertian rekruitmen, tujuan rekruitmen, alasan mengadakan rekruitmen, dan teknik rekruitmen.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian diantaranya: pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data,tahap tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analsia data dan teknik keabsahan data.

Bab IV: Merupakan penyajian dan analisis data serta deskripsi lokasi penelitian: yang meliputi sejarah biografi berdirinya pondok pesantren, letak geografis pondok pesantren,pesantren kilat Pondok Al-Haqiqi, perencanaan rekruitmen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.

Bab V: merupakan penutup: yang berisikan tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. "Perencanaan Strategis Usaha Koperasi Pondok Pesantren Langitan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban Tahun 2009" oleh Aang Fuad Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2009 IAIN Sunan Ampel Surabaya.[1]

Persamaan : Memiliki fokus penelitian pada perencanaan strategis. Fokus tersebut sama dengan penerapan perencanaan rekruitmen sebuah organisasi atau instansi. Persamaan yang menonjol ialah persamaan yang terletak pada bahasan perencanaan.

Perbedaan : Peneliti pertama melakukan penelitian perencanaan strategis yang memiliki fokus pada usaha koperasi sebuah pondok. Oleh karena itu, peneliti menganalisa praktik strategis terhadah kelancaran kegiatan pondok pesantren. Sedangkan peneliti kedua, peneliti memiliki fokus pada perencanaan rekruitmen ustadzpesantren kilat.

2. 'Perencanaan Strategis Sumber Daya Manusia Pesantren Syaicona Mohammad Cholil Bangkalan" oleh Chirotu Umro Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2009 IAIN Sunan Ampel Surabaya.[2]

---

[1]Aang Fuad, *Skripsi Perencanaan Strategis usaha Koperasi Pondok Pesantren Langitan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban,* 2009 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

[2] Choirotu Umro, *Skripsi Perencanaan Strategis Sumber Daya Manusia Pesantren SyaiconaMohamad Cholil Bangkalan*, 2009, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan: Memiliki fokus pada perencanaan. fokus peneliti pertama terletak pada sumber daya manusia. Sedangkan peneliti kedua, peneliti memiliki unsur yang sama dalam manajemen. Unsur tersebut ialah sumber daya manusia.

Perbedaan: Peneliti pertama melakukan penelitian di Pondok Pesantren Syaicona Mohammad Cholil di Bangkalan. Peneliti kedua, peneliti meneliti di pondok pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.

B. Kerangaka Teori

1. Perencanaan Dalam Ayat Al-Qur'an

Dalam Al Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Hasyr ayat 18.[3]

يَآ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Hasyr : 18)*

Dari ayat diatas menejelaskan, bahwa perencanaan diperlukan bagi seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan. Kalimat yang mengutip perencanaan adalah "Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok". Yang dimaksud hari esok dalam ayat di atas ialah hari esok di akhirat. Hari esok dapat diartikan juga sebagai hari-hari mendatang. Oleh karena itu, perencanaan bermanfaat bagi tindakan yang akan dilakukan untuk masa datang.

[3] Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahanya,* (Semarang: Toha Putra, 1993), hal 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Perencanaan

Menurut Harold Koontz dan O'Donnell perencanaan ialah fungsi pemilihan alternatif tujuan kebijakanaan, prosedur, dan program.[4] Bily E. Goatz menjelaskan, perencanaan adalah pemilihan yang fundamental dan personal *planing* timbul ketika terdapat alternatif-alternatif.[5]

Sedangkan menurut G.R. Terry menjelaskan, perencanaan ialah pemilihan dan penghubungan fakta-fakta serta perbuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.[6] Dalam melakukan perencanaan terdapat beberapa prinsip perencanaan, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan fungsi utama dari manager pelaksanaan pekerjaan tergantung kepada baik buruknya suatu perencanaan.
2. Perencanaan diarahkan terhadap tercapainya tujuan. Oleh karena itu, perencanaan yang kurang sempurna mengakibatkan tidak tercapainya tujuan.
3. Perencanaan didasarkan atas kenyataan-kenyataan obyektif dan rasional untuk mewujudkan adanya kerjasama yang efektif.
4. Perencanaan harus mengandung atau dapat memproyeksi kejadian-kejadian pada masa yang akan datang.

---

[4] Sukarana, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1992), hal 8
[5] *Ibid,* 9
[6]Sukarna, *Dasar- Dasar Manajemen*, (Bandung: Cv Mandar Maju, 1992), 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Perencanaan harus memikirkan dengan matang tentang anggaran, program, policy (kebijaksanaan), prosedur, methode, dan standar untuk mencapai tujuan.[7]

3. Jenis Jenis Perencanaan

Dalam buku yang diutip oleh Sukarana G.R. Terry menjelaskan, bahwa perencanaan memiliki beberapa jenis kategori perencanaan, yaitu:[8]

1. Perencanaan Fisik

   Perencanaan fisik ialah perencanaan yang sifatnya fisik, seperti perencanaan kota, perencanaan daerah, perencanaan bangunan, jalan, dan lain sebagainya.

2. Perencanaan Fungsional

   Perencanaan fungsional ialah perencanaan yang sifatnya fungsional, seperti perencanaan produksi, perencanaan keuangan, perencanaan pegawai, perencanaan penjualan, dan perencanaan advertensi.

3. Perencanaan Comprehensif

   Perencanaan peranan comprehensif ialah gabungan antara perencanaan pisik dan fungsional. Sebagai contoh jika seorang usahawan yang akan mendirikan pabrik tekstil, maka ia akan membangun gedung pabrik, mesin, produksi yang dihasilkan, tenaga kerja, keuangan, dan penjualan tekstil.

4. Perencanaan Kombinasi Umum

[7] Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen,* (Bandung: CV.Mandar Maju, 1992), 13
[8] Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen,* (BandungL: CV. Mandar Maju, 1992), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam buku yang dikutip oleh Dr. Sukarana, ia menjelaskan bahwa perencanan kombinasi umum meliputi perencanaan fisik, fungsional, dan komprehensif yang sekaligus digabung menjadi satu perencanaan. Perusahaan wasta tidak tertarik terhadap jenis perencanaan ini, karena beberapa hal sebagai berikut:

a. Jumlah modal yang harus dikeluarkan sangat besar.
b. Waktu yang diperlukan cukup lama, sedangkan perusahaan biasanya memperhitungkan waktu pengembalian modal yang relatif singkat dan memeberikan keuntungan.[9]

5. Tujuan obyektif

Kategori jenis perencanaan tujuan obyektif harus disusun dengan matang dan jelas diarahkan pada tujuan. Karena jika perencanaan yang dibuat tanpa ditentukan tujuan terlebih dahulu, maka pelaksanaan perencanaan itu tidak wajar, dan tidak akan mencapai tujuan.

6. Anggaran

Dalam sebuah perencanaan hendaknya disertakan anggaran yang cukup dan disesuaikan dengan kemampuan. Tanpa adanya anggaran yang mencukupi, maka perencanaan tidak mungkin dilaksanakan.

7. Standart

Dala buku yang tulis oleh Dr. Sukarana telah dijelaskan, bahwa perencana ialah proses menentukan beberapa standar yang harus dipenuhi, yakni: standar kuantitas maupun standar kualitas barang

[9] Sukarana, *Dasar-Dasar Manajemen,* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1992) ,16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan diproduksi. Jika standar tidak ditentukan, maka control sulit untuk dilakukan. Setandart merupakan ukuran baik buruk, tepat tidak jumlah hasil suatu pekerjaan. Dalam stadarisai, organisasi perlu mengukur sarana manajemen yang meliputi: manusia, uang, material, metode, mesin, dan pasar.[10]

a. Manusia

Dalam perencanaan, oraganisasi perlu mengadakan standar karena manusia sebagai tenaga kerja yang merupakan faktor yang menentukan berhasil tidak suatu pekerjaan. Hal ini perlu ditentukan dalam perencanaa, agar dalam pencarian tenaga kerja ada pedoman sehingga menempatkan tenaga kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja.

b. Uang

Uang dalam sebuah perencanaan perlu untuk distandarkan. Hal ini diperlukan, agar kepentingan suatu usaha yang bergerak dalam bidang produksi atau industri. Oleh karena itu, perencanaan uang sangat diperlukan agar proses produksi dan industri dapat efisien

c. Material

[10] Sukarna , *Dasar-Dasar Manajemen,* (Bandung: CV. Mandar maju, 1992), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Material ialah bahan baku dalam sebuah industri maupun produksi. Dalam hal ini, material perlu standarkan suapaya barang yang diproduksi hasilnya cukup memenuhi selera konsumen. [11]

d. Mesin

Dalam sebuah perencanaan mesin juga perlu untuk distandarkan, agar dalam suatu industri hasil tergantung pada kualitas mesin.[12]

e. Pasar

Pasar ialah tempat menjual hasil prosuksi. Dalam hal ini, pasar ialah yang menentukan produksi. Suatu industri yang tidak memperhatikan kapasitas pasr akan mengalami kegagalan.[13]

8. Program

Telah dijelaskan dalam buku yang ditulis oleh Dr. Sukarana, bahwa program ialah penentuan tahap-tahap pekerjaan yang akan dilakukan. Dalam perencanaan apabila tidak ada program, maka sulit untuk dikerjakan. Program berfungsi untuk mengetahui dari mana pekerjaan akan dimulai. Oleh karena itu, perencanaan biasa disebut dengan program kerja. Dalam penentuan program, perencanaan harus dilakukan oleh orang-orang yang sudah berpengalaman.[14]

s

[11] Sukarna, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung: CV .mandar maju, 1992), 17
[12] *Ibid,* 17
[13] *Ibid,* 18
[14] *Ibid,* 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Prosedur

Dalam buku Dasar-Dasar Manajemen yang ditulis oleh Dr. Sukarna dijelaskan prosedur ialah suatu rangkaian tugas yang berhubungan, sehingga mewujudkan urutan waktu dan rangkaian kerja yang harus dilaksanakan. Penetapan prosedur dalam sebuah perencanaan diperlukan, agar pelaksanaan kerja tidak menjadi simpang siur.[15]

10. Methode

Methode ialah hasil penentuan cara pelaksanaan kerja dari suatu tugas. Dengan memperhatikan tujuan, fasilitas yang ada dan jumlah penggunaan waktu, uang dan usaha. [16]

4. Langkah-Langkah Perencanaan

Di dalam perencanaan perlu memeperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh. Dalam buku yang dikutip oleh Ambar Teguh Sulistyani dijelaskan, bahwa perencanaan memiliki langkah-langkah sebagai berikut:[17]

a. Perencanaan untuk kebutuhan masa depan.
b. Perencanaan untuk keseimbangan masa depan.
c. Perencanaan untuk perekrutan, seleksi, dan pemberhentian sementara.
d. Perencanaan untuk pengembangan.[18]

---

[15] Sukarana, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar maju, 1992), 19
[16] *Ibid,* hal 20
[17] Ambar Teguh Sulistyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 101
[18] Ambar Teguh Sulstyani dan Rosidah*, Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hal 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan untuk kebutuhan masa depan merupakan perencanaan yang penting. Perencanaan untuk kebutuhan masa depan diadakan, agar situasi organisasi, beban kerja, jumlah pemakai jasa, maupun kemungkinan permasalahan yang dihadapi lebih komplek. Oleh karena itu, perencanaan untuk masa yang akan datang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:[19]

a. Jumlah pegawai yang dibutuhkan
b. Kualifikasi yang dibutuhkan.
c. Jangka waktu kebutuhan pegawai.

Perencanaan untuk kebutuhan keseimbangan masa depan perlu diadakan analisa tentang jumlah pegawai yang ada pada saat ini. Pegawai tersebut masih dapat dipertahankan untuk masa yang akan datang ataupun tidak. Sehingga perencanaan untuk pegawai dapat lebih terarah. Adapaun beberpa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan untuk keeimbangan masa depan ialah sebagai berikut:

a. Jumlah pegawai saat ini
b. Usia pegawai, dan kemungkinan pensiun.
c. Jumlah lowongan yang ada.
d. Pegawai yang diperlukan[20]

Sedangkan perencanaan yang berhubungan dengan diadakan perekrutan. Perencanaan perlu memperhatikan hal- hal sebagai berikut:

a. Pengumuman dan kebutuhan pegawai

[19] Ambar Teguh Sulistyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 102
[20] *Ibid,* 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jumlah pegawai yang diinginkan

c. Penyaringan pegawai

d. Menarik pegawai yang diperlukan.

Perencanaan yang ditujukan untuk keseimbangan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Pendidikan dan pelatihan

b. Pergeseran, mutasi, dan promosi.

c. Pengisian bagia-bagian yang memerlukan tenaga ahli yang berpengalaman sehingga cukup kafabel.

Di dalam sebuah perencanaan perlu memperhatikan beberapa faktor-faktor yang harus dipertimbangkan. Faktor tersebut ialah sebagai berikut:

a. Perencanaan strategik

b. Perubahan potensial pada lingkungan luar organisasi.[21]

5. Kegiatan-Kegiatan Perencanaan

Di dalam sebuah perencanaan, kegiatan perencanaan diarahkan untuk memastikan sasaran organisasi. Sasaran tersebut ialah sebagai berikut:

a. Mendapatkan dan mempertahankan kuantitas dan kualitas sember daya manusia yang diperlukan.

b. Mampu mengantisipasi masalah yang muncul dari potensi kelebihan dan kekurangan sumber daya manusia.[22]

---

[21]Ambar Teguh Slistyani dan Roidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakartta: Graha Ilmu, 2003), 103

[22] *Ibid,* hal 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sebuah perencanaan perlu untuk memeperhatikan beberpa kegiatan kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan tersebut diantaranya:

a. Perkiraan kebutuhan

Memperkiraaan kebutuhan sumber daya manusia masa yang akan datang dengan merujuk pada strategi organisasi dan perkiraan kegiatan masa yang akan datang. Kegiatan ini berupa dalam bentuk jumlah orang, keahlian, dan keterampilan yang dibutuhkan.

b. Perkiraan suplay

Perkiraan suplay ialah kegiatan memperkirakan suplay orang dari dalam maupun luar organisasi berdasarkan analisa.

c. Menentukan kebutuhan

Menentukan kebutuhan ialah kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa perkiraan kebutuhan dan suplai untuk mengenali kebutuhan dan kelebihan sumber daya manusia.

d. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan ialah kegiatan untuk mnyiapkan dan melaksanakan rencana untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia.[23]

6. Perencanaan dan Sarana Manajemen

Dalam perencanaan dan sarana manajemen terdapat unsur penting. Unsur penting tersebut ialah manusia, uang, material, mesin, metode, dan

[23] Ambar Teguh Sulistyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasar. Dalam sebuah perusahaan produksi, perencanaan di atas tidak boleh ditinggalkan karena dalam produksi perlu diadakan sebuah perencanaan produksi.[24]

7. Aspek-Aspek Perencanaan

Suukarna dalam buku Dasar- Dasar Manajemen menjeladkan, bahwa rencana merupakan landasan bagi setiap kegiatan dalam sebuah organisasi. Landasan tersebut digunakan dalam memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama periode mendatang dan apa yang akan dilakukan agar mencapai tujuan tersebut. Dalam sebuah perencanaan, hal terpenting adalah merencanakan sumber daya manusia.[25]

Perencanaan sumber daya manusia ialah proses menganalisa kebutuhan sumber daya manusia pada kondisi yang berubah dan melakukan aktivitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, dalam sebuah perencanaan perlu memeperhatikan beberapa aspek, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan kepegawaian

Perencanaan kepegawaian ialah proses identifikasi penetuan jumlah sumber daya manusia yang diperlukan untuk mecapai tujuan pada masa yang akan datang.

b. Perencanaan program

[24]Sukarna, *Dasar Dasar manajemen,* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1992), hal 27
[25]*Ibid*, 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perencanaan program mengikuti pengemabangan dari rencana kepegawaian. Aspek ini menyangkut pemilihan sumber daya manusia.
d. Perencanaan program mencakup pengkoordinasian program guna memenuhi rencana kepegawaian dalam bidang personalia.
e. Analisa sumber daya manusia menyertai penyususnan strategi organisasi.
f. Penyususnan program
g. Menghasilkan program alternatif berdasarkan model sumber daya manusia.
h. Mengevaluasi berbagai alternatif yang dihasilkan berdasarkan beberapa kriteria, yakni: kemungkinan sukses, besar biaya, kelayakan teknis tindakan, dan kemungkinan dampak tindakan dari luar organisasi.
i. Memutuskan untuk melaksanakan seperangkat program yang terintregasi berdasarkan pencapaian tujuan sumber daya manusia.[26]

8. Langkah-Langkah Perencanaan Strategik

Perencanaan strategik adalah prosses menentukan tujuan organisasi dan program tindakan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[27]Perencanan stratregik meliputi serangkaian langkah yang memerlukan data, analisa, dan evaluasi. Dalam buku yang ditulis oleh Ambar

[26]Ambar Teguh Sulistyani, Mnajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hal 1007
[27]*Ibid*, hal 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teguh Sulistyani. Menurut Henry Simapora elemen-lemen dalam perencanaan strategik ialah sebagai berikut:[28]

a. Mendefisinikan filososfi perusahaan. Mengapa perusahaan ada, apa kontribusi yang dibuat perusahaan tersebut, apa motif yang mendaari perusahaan tersebut ada.
b. Menelaah kondisi lingkungan. Dalam menelaah kondisi lingkungan yang diperhatikan adalah perubahan teknologi, sosial, ekonomi, dan politik.
c. Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasi. Dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasi ada beberpa hal yang perlu dipehatikan, yakni: faktor yang menyebabkan meningkatkan organisasi tersebut, dan membatasi serangkaian alternatif.
d. Menetukan tujuan dan sasaran organisasi. Dalam menetukan tujuan organisasi hal yang perlu diperhatikan ialah landasan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi.
e. Menyusun strategi. Dalam menyusun strategi hal yang diperhatikan adalah tindakan apa yang harus diikuti untuk mencaapai tujuan yang telah ditetapkan.[29]

[28] Ambar teguh Sulistyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 111
[29] *Ibid,* 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Keuntungandan Kerugian Perencanaan

Dalam sebuah perencanaan adapun keuntungan dan kerugian dari pada perencanaan. Dalam buku yang dikutip oleh Ambar Teguh menurut G. R. Terry keuntungan perencanan adalah sebagai berikut:[30]

a. Perencanaan berguna untuk kegiatan yang dilakukan dapat secara teratur dan bertujuan.
b. Perencanaan dapat meminimalisir tindakan yang tidak produktif.
c. Perencanaan berguna untuk mengukur hasil kerja.
d. Perencanaaan dapat berguna untuk pemanfaat fasilitas bisa dimanfaatkan dengan baik.
e. Perencanaan memberikan gambaran seluruh pekerjaan secara lengkap dan jelas.
f. Perencanaan memberikan landasan dalam pengawasan.

Kemudian menurut G.R. Terry dalam buku Ambar Teguh juga dijelaskan mengenai kerugian. Kerugian diadakan ialah sebagai berikut:[31]

a. Informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan masa yang akan datang belum tentu tepat. Sehingga manajer tidak dapat secara pasti meramalkan apa yang akan dibutuhkan dimasa yang akan datang.
b. Biaya yang digunakan dalam menyusun planing besar.
c. Secara sykologis manusia lebih suka memperhatikan masa sekarang dari pada masa yang akan datang.

[30] Ambar Teguh Sulistyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 112
[31] *Ibid,* 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perencanaan menghambat inisiatif dari pegawai, karena mereka dituntut bekerja sesuai yang telah ditetapkan.

e. Perencanaan menyebabkan terlambatnya tindakan yang perlu diambil dalam keadaan darurat.[32]

10. Pengertian Rekruitmen

Keberhasilan dalam sebuah rekruitmen dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan fungsi-fungsi sumber daya manusia. Adapun fungsi sumber daya manusia ialah sebagai berikut: fungsi penempatan, pengembangan, kontrol, dan adaptasi. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten perlu diadakan sebuah rekruitmen. Rekruitmen ialah proses mencari atau menemukan dan menarik para pelamar untuk menjadi pegawai pada sebuah oraganisasi tertentu.[33]

Menurut Bernadin dalam buku yang tulis oleh Ambar Teguh dan Rosidah rekruitmen ialah proses penemuan dan penarikan para pelamar yang tertarik dan memiliki kualifikasi terhadap lowongan yang dibutuhkan.[34] Dalam sebuah rekruitmen ada beberapa alasan pentingnya rekruitmen dalam sebuah organisasi, diantaranya sebagai berikut:

a. Mayoritas organisasi berasumsi bahwa akan kekurangan pegawai yang memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk pegawai yang modern.

[32] Ambar Teguh Sulistyani, *manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 113

[33] Ambar Teguh Sulistyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 134

[34] *Ibid,* 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perampingan organisasi dan penghematan biaya yang dikeluarkan organisasi dapat dilakukan dengan adanya rekruitmen.

Kedua alasan di atas menunjukan, bahwa rekruitmen menjadi penting untuk mendapatkan pegawai yang baik dan memiliki komitmen tinggi pada tugaas dan fungsi organisasi. Pegawai merupakan sumber daya yang paling penting dalam sebuah organisasi.[35]

11. Tujuan Rekruitmen

Dalam sebuah rekruitmen terdapat tujuan yang harus dipenuhi, supaya organisasi bisa tetap berkembang. Menurut SP. Siagian dalam buku yang kutip oleh Rosydah rekruitmen memiliki tujuan mendapatkan persediaan calon pelamar sehingga organisasi akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk melakukan seleksi terhadap calon pegawai yang memenuhi kategori organisasi.[36]

Rekruitmen yang ideal ialah penarikan beberpa pelamar yang berkualitas dari dalam. Rekruitmen ini ini ialah perekrutan yang efisien karena tidak mengeluarkan biaya yang banyak dan waktu yang singkat.[37] Kebijakan rekruitmen pada masa lampau difokuskan dalam penempatan, biaya, dan pengisian posisi dengan cepat. Oleh karena itu, rekruitmen pada masa kini lebih menekakan pada kualitas pegawai.

[35] Ambar Teguh Sulistyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 134
[36] *Ibid,* hal 134
[37] *Ibid,* 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program rekruitmen yang baik ialah rekruitmen yang melayani banyak tujuan. Tujuan rekruitmen ialah memikat sekumpulan besar pelamar kerja. Untuk mendapatkan hasil rekruitmen diperlukan biaya yang besar. Karena dalam proses rekruitmen memerlukan biaya yang besar, maka dalam rekruitmen harus ditetapkan tujuan. Adapun tujuan rekruitmen ialah sebagai berikut:

a. Rekruitmen sebagai alat keadilan
b. Rekruitmen sebagai teknik mengoptimalkan efisiensi
c. Rekruitmen sebagai strategi responsiv politik.[38]

Setelah menetapkan tujuan rekruitmen, rekruitmen perlu memikirkan tujuan setelah pengangkatan. Tujuan lain rekruitmen ialah meperbaiki citra organisasi dan pelamar yang gagal memiliki kesan positif terhadap perussanaan atau organisasi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pegawai yang baik dan memiliki komitmen yang tinggi memerlukan rancangan program rekruitmen yang baik. Dasar program rekruitmen yang baik meliputi:

a. Program rekruitmen memikat banyak pelamar yang memenuhi syarat.
b. Program rekruitmen tidak melenceng dalam standar seleksi.
c. Berlangsung atas dasar berkesinambungan.
d. Program rekruitmen itu kreatif, imajinatif, dan inovatif.[39]

[38] Ambar Teguh Sulistyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Teknik-Teknik Rekruitmen

Dalam buku Manajemen Sumber Daya manusia yang tulis oleh Ambar Teguh dijelaskan teknik rekruitmen merupakan tata cara perekrutan pegawai.[40] Adapun teknik tekni perekrutan pegawai ialah sebagai berikut:

a. *Contralized Recruitment Technique*
b. *Decentralized Recruitment Techniqiue*
c. *Name Request*

Dalam rekruitmen ada beberapa hal yang dapat menentukan pemilihan teknik rekruitmen. Hal tersebut ialah, *pertama,* aspek biaya, *kedua,* bagian-bagian yang membutuhkan pegawai dalam sebuah instansi. Apabiala dalam sebuah instansi memiliki pegawai dalam jumlah besar dan masih memerlukan pegawai dalam jumlah banyak, maka rekruitmen menggunakan teknik sentral.[41] Rekruitmen sentral lebih efisien karena dapat merekrut dalam jumlah besar dan memenuhi kebutuhan karyawan.

Perekrutan dalam sebuah organisasi, departemen personalia baiasanya memilih aman, yaitu lebih baik lebih pegawai dari pada kekurangan pegawai. Sehingga untuk mengurangi biaya maka pihak personalia mengurangi jumlah pelamar. Oleh karena itu, personalia pusat akan mengumumkan lowongan jabatan sebagai berikut:

a. *Job title*, *job classificasi*, dan tingakat gaji

[39] *Ibid*, 137
[40] Ambar Teguh Sulistyani, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 137
[41] *Ibid,* 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lokasi tugas

c. Deskripsi tugas

d. Kualifikasi minimum

e. Mulai pendaftaran

f. Prosedur pelamar

g. Penutupan pendaftaran

Jika suatu organisasi memerlukan pegawai yang memiliki keahlian tertentu, maka memerlukan waktu yang lebih panjang. Oleh kerena itu, pelamar memiliki kesempatan untuk mempelajari lowongan, mempertimbangkan, dan menyerahkan lamaran. Untuk memperkirakan secara tepat mengenai kebutuhan pembayaran baru tidak mudah. Dalam buku yang ditulis oleh Ambar Teguh. Cardoso menjelaskan beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan rekruitmen, yakni sebagai berikut:[42]

a. Krisis politik atau pemotong anggaran dapat secara dramatis mempengaruhi kebutuhan rekruitmen dan berpengaruh terhadap kualitas perkiraan.

b. Manajer cenderung lebih membutuhkan karyawan yang lebih banyak karena lebih baik banyak yang melamar dari pada sedikit.

[42] Ambar Teguh Sulistyani, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Posisi yang sepesial membutuhkan pelamar dalam jumlah besar, karena dalam jumlah besar kemungkinan mendapatkan pegawai yang dibutuhkan akan dapat diperoleh.

Dalam sebuah rekruitmen, lowongan jabatan profesional dengan sistem *request name* dan administratif tingkat atas. Sistem ini lebih banyak dipergunakan dalam tingkat atas. Teknis sistem *name request* sering digunakan, walaupun terdapat beberpa kelemahan, diantaranya:

a. Dapat mengarah kepada sistem c*ronsym*dan bertentangan dengan efisiensi dalam sebuah instansi
b. Dapat membatasi hak-hak pegawai
c. Secara prosedur tidak dapat menghapus nama-nama yang sudah terdaftar lebih dulu.[43]

[43] Ambar Teguh Sulistyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METEDEOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan di dalam melakukan penelitian. Sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan di dalam melakukan penelitian. Menurut Deddy Mulyana metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.[1]

Dalam melakukan sebuah penelitian, terdapat beberapa macam metode yang digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode yang sesuai dengan masalah, tujuan, dan kegunaan dari penelitian itu sendiri. Sehingga penelitian tersebut bisa dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah dan proposional.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual, akurat, dan sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.[2]

Metodeologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[3] Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini

---

[1] Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT.Rosda Karya, 2008), hal 145
[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 22
[3]*Ibid,* hal 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah jenis penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu.

Metode pendekatandeskriptif dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa bertujuan, diantaranya :

a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.

b. Mengidentifikasi masalah memeriksa kondisi dan praktik yang berlaku.

c. Membuat perbandingan dan evaluasi. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.[4]

Dalam penggalian data dan informasi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan agar peneliti mendapat kemudahan dalam pengumpulan dan penggalian data di lapangan. Dalam hal tersebut, peneliti berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi di lokasi penelitian tentang "perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya".

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Suarabaya. Peneliti memilih Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Suarabaya, karena

[4] Suharsimi, Arintuko, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketertarikan peneliti terhadap keberhasilan pondok tersebut dalam perencanaan rekritmen ustadzpesantren kilat.

Oleh karena itu, peneliti berdasarkan keberhasilan perencanaan rekruitmen yang sudah diterapkan. Peneliti memiliki pandangan baik terhadap organisasi atau lembaga tersebut yang sudah memiliki penilaian baik dikalang masyarakat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[5]Jenis data dalam penelitian tersebut, menurut sumber penelitian dapat digolongkan menjadi 2 kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diambil dari lokasi atau lapangan (dari sumbernya) dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.[6] Dalam penelitian ini, data yang digunakan melalui observasi, dan wawancara secara langsung dengan informan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari bahan-bahan kepustakaan, misalnya buku-buku literatur. Dalam penelitian tersebut, peneliti mencari *reference* atau literatur buku-buku yang berhubungan

[5]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya, 2001),hal 112
[6]Marzuki, *Metedeologi Riset,* (Yogyakarta: BPFE UII, 1995), hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan teori-teori serta juga yang berhubungan dengan fokus penelitian arsip, file berkas pondok ramadhan.

2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian tersebut adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan

Informan yaitu orang-orang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian[7]. Dalam penelitian ini, informasi yang dipakai oleh peneliti adalah dewan *Asatid* selaku pelindung pondok ketua yaitu Pengajar. Sulton Habibi, sekretaris yaitu Ustadz Faidol Judi, Ustadz Andre Yulianto selaku bendahara, ketua Madrasah Syalafiah Ihya'ulumudin Limusa'adatil Walidain Basyir Fathul MU'in Kabag Pendidikan Madrosiyah, Ust. Fathurohman, Ust. Faiq Imanudin, dan Ust Ust. Saiful Ghozi. Untuk pimpinan dan ketua digunakan sebagai informasi kunci, karena memiliki otoritas utama dalam pelaksanaan proses perencanaan rekruitmenustadzpesantren kilat.

b. Dokumen

Dokumen yaitu berupa tulisan atau catatan yang ada hubunganya dengan masalah diatas. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksudkan ialah arsip pondok Al-Haqiqi. Arsip tersebut berguna

[7]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya, struktur organisasi serta program-program lembaga pondok pesantren tersebut.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian, yaitu usaha mengenai tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian tersebut akan memberikan gambaran tentang keseluruhan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan skripsi.[8] tahap-tahap penelitian terdiri dari:

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Dalam tahap ini, tahap pra lapangan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian sampai dengan membuat proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam konteks ini, peneliti melakukan konfirmasi sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti melalui beberapa cara. Sehingga dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan.

[8] Lexy J Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya, 2001), 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, peneliti menetapkan Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya yang beralamatkan di Jl. Sidosermo III No 3, Wonocolo ,Surabaya.

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin kepada atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan Fakultas Dakwah yang diperuntukkan untuk penelitian di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti meninjau lembaga yang diteliti untuk mendata secara langsung hal-hal yang terkait dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segala unsur dalam lapangan.[9]

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Untuk mendapatkan hasil data yang maksimal, maka dipilih informan yang mengerti dan faham tentang Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya dan permasalahan yang sedang diselidiki. Dalam kesempatan ini, peneliti memilih informan ketua umum dan ketua madrasah diniyah Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya

f. Persiapan Perlengkapan Penelitian

[9]Lexy J Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya, 2001), 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian berusaha menyiapkan segala alat dan perlengkapan peneliti yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan penelitian. Perlengkapan penelitian tersebut berupa peralatan tulis antara lain bolpoint, pencil, buku tulis, kertas, map plastik, rekaman, dan hape.

g. Persoalan Etika Penelitian

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti perlu memperhatikan etika dalam penelitian. Karena hal ini menyangkut dengan orang lain dan berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti. Dengan terjaganya etika yang baik, peneliti diharapkan dapat menciptakan suatu kerja sama yang baik dan menyenangkan antara kedua belah pihak serta mudah dalam mencari data yang diperlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari :

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian dahulu. [10] Oleh karena itu, peneliti perlu mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental, agar di lapangan penelitian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Memasuki Lapangan

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti perlu memahami konteks lapangan

[10]Lexy J Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya, 2001), 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dijadikan obyek penelitian terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti menyiapkan diri untuk terjun ke lapangan. Peneliti diharapakan menempatkan diri dengan keakraban hubungan, menjaga sikap, dan patuh pada aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan dalam mencari informasi.[11]

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala keterangan mengenai gejala yang berkaitandengan tujuan penelitian. Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan[12]. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki[13]. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada obyek penelitian di pondok pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya. Observasi yang peneliti lakukan ialah mengamati berjalanya program pesantrem kilat.

2. Interview (wawancara)

   Interview (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan

[11] Lexy J Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya, 2001), 118
[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal 224
[13]*Ibid,* hal 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interview guide (panduan wawancara)[14]. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga menanyakan atau mewawancarai langsung ketua umum, pengurus Pondok Pesantren, dan ustadz-ustad.

Dalam wawancara mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan teori perencanaan dan rekruitmen. Pedoman wawancara tesebut dapat berupa pertanyaan seputar sejarah, latar belakang pondok pesantren, perkembangan fisik dannon fisik pondok pesantren, proses dan elaksanaan perencanaan rekruitmen ustadz di Pondok Pesatren. Pedoman wawancara lebih cenderung fokus pada seputar pengadaan perencanaan rekrutimen ustadz Pondok Pesantren dan langkah dalam melakukan perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat yang ada di pondok pesantren tersebut. Pelaku yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan perencanaan rekruitmen pesantren kilatustadzdi pondok pesantren, serta struktur organisasi yang ada dalam pondok pesantren tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau data-data yang dikumpulkan[15].Teknik dokumentasi merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Dalam penelitian tersebut, teknik dokumenter digunakan untuk mencari dokumen-dokumen yang berupa catatan atau bentuk data-data yang lain

[14]*Ibid,* hal 233
[15]*Ibid*, hal 239

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai operasional dan penjabaran tentang perencanaan rekruitmen ustadzdi Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya, data yang digunakan dalam penelitian ini ialah arsip pondok, surat, dan proposal pengadaan pesantren kilat. Kemudian dicari variabelnya dan apabila sudah dapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal mengolah data tersebut.

F. Teknik Validitas Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, penelitian ini dibutuhkan teknik pengecekan keabsahan data, sehingga peneliti berusaha mengadakan pemeriksanaan keabsahan data tersebut dengan cara sebagai berikut:[16]

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Dengan adanya keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian, keikutsertaan penelitidapat membantu menentukan pengumpulan data. Dalam penelitian, keikutsertaan peneliti dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Dalam hal ini, keikutsertaan peneliti dimaksudkan agar data yang diperoleh valid. Perpanjangan keikutsertaan peneliti berada di lapangan penelitian sampai pengumpulan data dapat tercapai.

   Peneliti mengusahakan untuk melakukan proses tersebut dengan mempelajari kebudayaan, perilaku dan sifat-sifat pengurus pondok pesantren dari berbagai aspek lainya. Selain itu, peneliti juga diharapakan meneliti

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan benar dan memfilter informasi baik yang datang dari penelitian sendiri maupun informan.[17]

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan yang dimaksudkan di sini adalah, peneliti menelaah data-datayang sudah ada, terkait dengan fokus penelitian, setelah itu benar-benar difahami dan tidak diragukan lagi[18]. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini, adalah:

a. Peneliti ikut serta dan terjun langsung dalam aktivitas di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.
b. Membicarakan dan mendiskusikan kepada orang lain yang aktif dalam aktifitas di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu[19]. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap tringulasi ini adalah:

a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil pengamatan, wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain.

[17] *Ibid,* hal 267
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), hal 268
[19] Ibid, hal 273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peneliti, meneliti apa yang dikatakan orang tentang Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya secara umum dengan tujuan untuk membandingkan hasil wawancara dengan dokumen sebuah penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Analisis data merupakan pengumpulan data dengan mencari dan menata secara sistematis catatan yang diperoleh dari hasil observasi, interview dokumentasi serta catatan lapangan, untuk pemahaman penelitian tentang obyek yang diteliti[20].

Tahap analisa data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data. Data tersebut merupakan data yang diperoleh di lapangan. Data tersebut akan dibentuk dalam uraian yang lengkap. Setelah itu, Penyajian data (*display* data), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi kemudian dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematik.

Dalam penelitian ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Sumber data tersebut diambil dariwawancara, pengamatan, dokumen-dokumen, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah itu, data tersebut dipahami dan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis. Setelah itu, data dianalisis sesuai sesuai informasi yang dibutuhkan dengan kongkrit dan memadai. Selanjutnya, analisa data dengan langkah reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi.

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2012), hal 243

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti dan setelah itu dilakukan dengan mengadakan teknik keabsahan data.[21]

[21] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (BandungL: Alfabeta, 2015), 245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum dan Profil Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya

Gambar 4.1

Gambar 4.1 : Pondok Pesantren Islam AL- Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosero Surabaya

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren al-Haqiqi merupakan bagian dari sejarah pondok dresmo, karena letak Pondok Al Haqiqi berada di tengah pondok dresmo. Ditinjau dari segi sejarah, penduduk dresmo *dalem* berasal dari keturunan dari seorang Sayyid yang bernama Sayyid Sulaiman. Sayyid Sulaiman adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cucu sunan Gunung Jati. Putri sunan Gunung Jati dipersunting oleh Sayyid Abdurohman dari Hadromaut, Timur Tengah.

Berdasarkan pernikahan tersebut, Syayid Abdur Rohman dikaruniai dua putra yaitu Sayyid Sulaiman dan Sayyid Abdur Rohim. Kedua putra tersebut oleh masyarakat diberi gelar Kiai Raden mas yang lazimnya disebut Kiai Mas.Kemudian Kiai Raden Mas Sulaiman mempunyai putra Raden Mas Ali Akbar. Beliau inilah yang merintis dan mendirikan pondok pesantren Dresmo tahun 1643. Pada tahun 1643 pondok Ndresemo merupakan pusat belajar ilmu agama dan sebagai pusat perjuangan untuk mengusir penjajah Belanda.[1]

Karena kegiatan beliau yang dianggap membahayakan Belanda, Ia sering ditangkap oleh Belanda. Karena berkat karomah yang diberikan Allah, Ia tidak pernah dimasukkan penjara. Dengan karomah yang diberikan Allah, Ia hanya dimintai informasi berkaitan dengan kegiatan beliau. Pada suatu saat Allah menghendaki lain, Ia berhasil ditangkap Belanda. Ia dibawa sehingga sampai sekarang tidak diketahui dimana makam beliau.

Setelah Kiyai Raden Mas Syayid Ali Akbar dibawa Belanda, perjuangan Raden Mas Ali Akbar dilanjutkan oleh putra beliau yang bernama Raden Mas Ali Asghor. Akhirnya keturunan-keturunan beliau mendirikan Pondok Pesantren sendiri-sendiri, hingga sampai sekarang di Dresmo kurang lebih terdapat 16 Pondok Pesantren.

---

[1]Hasil Observasi Di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Siodsermo Surabaya. Pada hari Jum'at tanggal 10 November 2017 pukul 13.00 WIB. *"Arsip Pondok Peantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Siodsermo Surabaya, Hal 35"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dresmo *Dalem* sejak dulu sering disebut dengan beberapa nama, seperti Jiwosermo, Dresmo, Sidosermo, Njosermo, Dasarma, dan sebutan yang lain. Menurut sesepuh yang ada sampai sekarang, bahwa Dresemo *Dalem* merupakan nama yang diberikan oleh kakek yang dahulu adalah Dresmo.[2]

Nama Dresemo diambil dari suatu riwayat yang terjadi pada awal mula berdirinya daerah Sidosermo. Pada saat Raden Mas Ali Akbar membuka daerah Dresemo (babat alas ; bahasa jawa), beliau diikuti oleh beberapa kodam (cantrik) hadiah mertua yaitu Mbah Sumendi, Pasuruan. Selanjutnya kodam ini menjadi santri beliau yang pertama. Selama pelajaran berlangsung yang benar-benar serius belajar (nderes; bahasa jawa) itu hanya lima (limo; bahasa jawa) orang. Dan dari dua kata deres dan limo yang digabung jadilah kata "Ndresmo". Artinya orang yang benar-benar sungguh belajar hanya lima orang.

Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro didirikan oleh KH. Raden Mas Abdul Qodir pada tahun 1930. Pada mulanya pesantren ini identik dengan padepokan (surau) yang dihuni oleh 30 santri. Pada saat itu santri yang mondok adalah pemuda dan orang dewasa, karena mereka bertujuan untuk mendalami ilmu tenaga dalam (ilmu kanuragan) dan ilmu agama Islam. Mereka mayoritas berasal dari Madura, dan sebagian dari daerah lain.

KH. Mas Abdul qodir dalam mendidik santri berusaha untuk mengembangkan dan melestarikan ajaran agama Islam. KH. Mas Abdul Qodir

[2]Skripsi Eksistensi Jama,ah Tabligh Dalam Lingkungan Pondok Pesantren Islam AL-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro SIdosermo Surabaya 2014. *(Arsip Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo),* hal 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memeperjuangkan agama melalui lembaga pesantren sebagai metode penanaman aqidah Islam yang kuat bagi umat Islam. KH. Mas Abdul Qodir juga memberikan bekal ilmu kanuragan untuk menghimpun kekuatan fisik. Karena pada saat itu Indonesia belum merdeka, KH. Mas Abdul Qodir juga berjuang untuk mengusir penjajah.[3]

KH. Mas Abdul Qodir terkenal sebagai Kiai yang Alim dan pendekar yang sakti mandraguna. Oleh karena itu, Pemuda yang datang bertujuan untuk menjadi santrinya. KH. Mas Abdul Qodir membekali santri dengan ilmu agama dan ilmu kesaktian, karena ilmu kesaktian sangat diperlukan pada saat berjuang mengusir penjajah. Setelah KH. Mas Abdul Qodir berhasil dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

KH. Abdul Qodir wafat pada tahun 1969. Pondok pesantren dilanjutkan oleh putra beliau yang kedua yaitu KH. Raden Mas Luqman Hakim. Pergantian kepemimpinan tersebut berdasarkan wasiat KH. Abdul Qodir. KH. Mas Abdul Qodir mengutus KH. Luqman Hakim untuk meneruskan dan melanjutkan Pondok Pesantren tersebut. Oleh karena itu, KH. Luqman Hakim yang pada usia remaja belajar di Pesantren . Pada saat KH. Abdul Qodir masih hidup, Ia berpesan kepada KH. Luqman Hakim agar nantinya tidak mengajar ilmu kanuragan. KH. Mas Abdul Qodir berpesan supaya lebih difokuskan pada ilmu aqidah, syariah dan perilaku yang benar.

[3]Skripsi Eksistensi Jama,ah Tabligh Dalam Lingkungan Pondok Pesantren Islam AL-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro SIdosermo Surabaya 2014. *(Arsip Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo),* hal 37-38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Mas Luqman Hakim mulai mengasuh pondok pesantren Islam Al-Haqiqi sejak beliau berusia 18 tahun. KH. Mas Luqman Hakim memimpin pondok guna menjalankan wasiat dari ayah beliau. Selama kepemimpinan beliau, pondok mengalami pergantian nama pondok pesantren. Pertama kali Pondok Pesantren ini bernama Al-Muawwanah, lalu diganti dengan nama Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Joyonegoro.

Setelah beberapa tahun kemudian, KH. Mas Luqman Hakim mengasuh Pondok Pesantren ini. KH. Mas Luqman Hakim jatuh sakit. Pada saat sakit, KH. Mas Luqman Hakim diwasiati oleh KH. Abdul Qodir dalam mimpinya, agar nama Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi itu ditambah dengan nama Al-Falahi. Oleh karena itu, nama pondok Pesantren Al Haqiqi menjadi Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro. Seiring perkembangan zaman, Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al Falahi telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik ditinjau dari santri maupun sistem pendidikannya.[4]

Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al Falahi mengaalami kemajuan pada saat kepemimpinan pesantren dipegang oleh KH.R Mas Luqman Hakim. Pada tahun 1987, Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al Falahi telah nampak semakin berkembang. KH.R Mas Luqman Hakim mengambil kebijakan yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi. Salah satu kebijakan yang diambil ialah mempertahankan ajaran Salafi.

[4]Skripsi Eksistensi Jama,ah Tabligh Dalam Lingkungan Pondok Pesantren Islam AL-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro SIdosermo Surabaya 2014. *(Arsip Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo),* hal 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ajaran salafi merupakan pengkajian kitab klasik, diantaranya: Tashrifan, Aqidatul Awam, Fathul Qarib, Fathul Mu'in, Alfiyah ibn Malik, Tafsir Jalalain, Syarah Hikam, dll. Keberhasilan tersebut terbukti dengan semakin bertambah santri yang ingin menuntut ilmu di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi.Setelah sekian lama memimpin pondok, KH.R Mas Luqman Hakim wafat pada tahun 2013.

Kepemimpinan KH.R Mas Luqman Hakim dilanjutkan oleh puteranya yang bernama KH.R Mas Saiful Muluk. KH.R Mas Saiful Muluk merupakan putera pertama dari KH.R Mas Luqman Hakim. KH.R Mas Saiful Muluk merupakan salah satu putera KH.R Mas Luqman Hakim yang menonjol diantara saudara-saudaranya. Kelebihan tersebut terbukti dengan karangan-karangan kitab beliau yang cukup banyak diantaranya: Tajil Muhtajin wa Saiful Marzukin, Al-Khaura', Fathul Mubin, dll.[5]

[5] Arsip Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya, hal 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi

Gambar 4.2

Gambar 4.2: Profil pondok dari dalam Pesantren Islam Al-Haqiqi Al_falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya.

Lokasi pesantren Islam Al-Haqiqi terletak di pinggir kota Surabaya dan termasuk di belahan kota surabaya bagian selatan yang tepatnya di Jalan Sidosermo III/3 Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo Surabaya, dan letak geografisnya adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara, perumahan penduduk Jagir Sidosermo XII.
b. Sebelah timur, perumahan penduduk Jagir Sidosermo IV.
c. Sebelah selatan, perumahan Sidosermo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sebelah barat, perumahan Bendul Merisi.

Luas pesantren Islam Al-Haqiqi seluruhnya adalah 459 m^2, yang terdiri dari:

a. Bangunan Asrama putra seluas 97 m^2.
b. Bangunan Asrama putri seluas 27 m^2.
c. Bangunan Masjid seluas 31 m^2.
d. Bangunan Musholla putri 10 m^2.
e. Bangunan rumah pengasuh Pesantren seluas 18 m^2.
f. Bangunan Perpustakaan seluas 32 m^2.
g. Selebihnya itu terdiri dari bangunan dapur umum, kamar mandi, sumur serta tanah lapang sebagai halaman Pesantren ditambah bangunan toko dan Koperasi Pondok Pesantren yang luasnya 10 m^2.

Tabel 4.1

Nama-nama Dewan Asatidz Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi

No	Dewan Asaatidz	Prefesionality
1	KH. R. Mas Saiful Muluk	Pengasuh Pesantren
2	K. Mas Muhammad Syafi'i	Balaghah, Mantiq, Qowaidul Fiqh, Risalatul Mahidh.
3	K. Sulhan Shonhaji	Alfiyah, Syarah Hikam, Tasawuf.
4	Pengajar. Mas Abdullah Sattar	Shorof, Ilmu 'Arudh, Qowaidul I'rob
5	Pengajar. Mas Subhan	Ta'lim muta'alim, Tauhid.
6	Pengajar. Mas Abu Hamid	Fiqh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Pengajar. Supriyadi	Fathul Mu'in
8	Pengajar. Masruhan	Tijan Addurori
9	Pengajar. Basyir Fathul Mu'in	Faroidh
10	Pengajar. Hasan Ma'arif	Riyadul Badi'ah
11	Pengajar. Fathur Rohman	Ilmu Falak
12	Pengajar. Saiful Islam	Maqsud
13	Pengajar. Faiq Imanuddin	Fathul Qorib

Sumber : Hasil Observasi di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya. Pada hari senin tanggal 10 November 2017 Pukul 13.00 WIB.

B. Perencanaan Rekruitmen Ustad Pesantren Kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Surabaya

Pesantren kilat ialah kegiatan untuk menanamkan iman dan takwa yang lebih kuat. Pesantren kilat Pondok Al-Haqiqi Al-Falahi memiliki beberapa keunikan jika dibandingkan dengan pesantren kilat lainnya, yaitu kurangnya perhatian pada aspek administrasi. Pesantren kilat tersebut menggunakan administrasi pada hal yang penting saja seperti undangan pengajar.[6]

Pesantren Kilat Al-Haqiqi Al-Falahi diadakan oleh beberapa pihak instansi gabungan, yaitu pihak sekolah, kampus, organisasi pemerintah, organisasi agama, dan Pesantren Al-Haqiqi. Pesantren Kilat tersebut diikuti oleh pelajar, dan mahasiswa kota Surabaya. Selain itu, pesantren kilat Pondok Al-Haqiqi tidak ada struktur organisasiyang lengkap dan jelas. Tidak adanya struktural yang jelas tersebut dikarenakan Pesantren Kilat Al-Haqiqi Al-Falahi lebih mengutamakan

[6] Hasil observasi dan wawancara dengan Ust. Abdul Ghofar salah satu Ustad pengajar madrasah diniyah pondok Al-Haqiqi. Pada hari rabu 15 November 2017 pukul. 16.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kinerja panitia yang berpengalaman. Panitia tersebut diambil dari anggota yang pernah mengikuti program tersebut. Struktural program Pesantren Kilat Al-Haqiqi Al-Falahihanya mempunyai mempunyai jabatan inti yaitu ketua dan sekertaris. [7]

Selain itu, panitia dalam setruktural memiliki jabatan membantu ketua dan sekertaris. Oleh karena itu, program pesantren kilat yang diadakan pondok Pesantren Al-Haqiqi lebih mementingkan kinerja dari pada struktural.[8]Dalam mewujudkan suatu program pesantren kilat perlu diadakan sebuah perencanaan. Perencanaan tersebut digunakan agar dapat mencapai tujuan dari pesantren kilat secara efektif dan efisien. Rencana yang dimaksudkan adalah perencanaan program dan perencanaan rekruitmen. Oleh karena itu, pesantren kilat dalam mewujudkan tujuan programnya tidak hanya menggunakan perencanaan saja. Melainkan adanya kerja nyata dari pelaksanaan perencanaan program dan rencana rekruitmen seorang ustadz dalam program pesantren kilat. Perencanaan tersebut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Musyawarah

   Musyawarah yang diadakan oleh Pesantren al-Haqiqidiperuntukan dalam rangka pengadaan program pesantren kilat. Hal ini dapat dibuktikan, bahwa peneliti melakukan wawancara dengan Ust. Andre Yulianto. Ustadz tersebut memiliki jabatan sebagai Ketua Panitia Romadhon Mubarok tahun 2017, berikut ini proses wawancara:

[7] Hasil Observasi dan wawancara dengan Ust. Mas. Safi'i Ulinuha selaku wakil kepala madrasah diniyah pondok Al-Haqiqi. Pada hari selasa tanggal 14 november 2017 pukul 19.30 WIB

[8]Hasil observasi dan wawancara dengan Ust. Andre Yulianto S.Ag. Pada tanggal 13 November 2017 Pukul 21. 00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ".....Dalam pembuatan perencanaan program pesantren kilat di sini biasanya dilakukan sebulan sebelum program pesantren kilat berlangsung. Pembuatan program tersebut dengan cara mengadakan musyawaroh. Musyawaroh dihadiri oleh Panitia Romadhon Mubarok dan segenap ustad Pesantren al-Haqiqi yang berjumlah 12 ustadz dan pihak *dalem*. Dalam musyawaroh tersebut, dihadiri oleh perwakilan BINMAS Polda Jaqa Timur, Jamaah, dan pihak pesantren. Dalam pembuatannya kita dari pihak pengurus mengusulkan beberapa program yang kepada semua Anggota musyaroh. ususlan diperoleh dari pengalaman akan kebutuhan yang bisa kita pakai sebagai potensi untuk kemajuan peantren kilat. Tidak hanya itu saja perencanaan yang tawarkan juga didasarkan atas hasil analisis atas masalah yang biasanya terjadi baik dari pengalaman sebelumnya maupun dari pihak luar seperti keluhan ataupun permintaan sekolah terhadap pesantren. Selain itu, rencana baru juga bisa dari tawaran anggota musyawaroh yang mempunyai ide bagus. Seperti yang telah kami lakukan pada tahun 2017 pesantren kilat bertema penanggulangan narkoba. Tema ini merupakan gagasan dari BINMAS polda Jawa Timur. susulan diterima karena dianggap bermanfaat bagi umat. Dan generasi penerus bangsa. Disisni unsur dakwah tersirat dalam program peantren kilat dengan tema tersebut....."[9]

Dari responden terebut peneliti belum mendapatkan hasil yang maksimal mengenai proses perencanaan program. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan responden Ust. Basyir Fathul Muin. Ustadz tersebut memiliki sebagai Kepala Madrasah Diniyah. Wawancara tersebut dapat dibuktikan sebagai berikut:

> ".....Pada dasarnya tiap pesantren mempunyai cara yang berbeda dalamn proses menyusun rencana, dalam menyusun rencana program apa saja di adakan musyaroh. Dalam musyawaroh di hadiri oleh beberpa ustadz dari pesantren sendiri.yakni Ust. Mas Safi,i, Ust. Mas Subhan, dan pihak n*dalem*. Yang memimpin musyawaroh biasanya bergilir dan terus berganti setiap musyawaroh diadakan. Undangan musyawaroh biasanya dikasihkan beberapa hari sebelumnya. Dalam musyawaroh di sini kami menganjurkan ajaran Rasulullah yaitu duduk melingkar, rapat rapat, dan memeberikan pendapat dengan sopan. Apabila pendapat

[9]Hasil wawancara dengan Ust. Andre Yulianto selaku ketua panitia Romadhon Mubarok 2017. Pada hari selasa tanggal 5 Februari 2017 pikul 18.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima, maka pemberi usul mengucapkan istigfar. Apabila saran di tolak, maka mengucapkan alhamdulillah. Kalau untuk pesantren kilat tahun kemarin tahun 2017 pesantreen kilat terdapat dua versi, yaitu versi pesantren sendiri dan versi pelajar sesurabaya. Dalam musyawaroh yang diikuti oleh segenap ustadz, ustad madrasah menjelaskan, isi dari beberapa perencanaan program pesantren kilat. Isi perencanaan program pesantren kilat tersebut ialah, merenanakan tema, sarana dan prasana, merencanakan biaya, merencanakan tempat, merencanakan biaya, merencanakan sumber daya manusia atau tenaga pengajar.....”[10]

Hasil wawancara dari responden ketiga yaitu Ust. Abdul Ghofar dapat ditemukan sebuah data tentang kriteria pengajar. Data tersebut terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya sebagai berikut:

“.....Proses pembuatan rencana kriteria pengajar sepengetahuan saya adalah didasarkan pada permintaan. Perencanaan ustadz ingkang damel pesantren kilat niku diawwontenaken sak derenge acara pesantren kilat dimulai, biasanipun membentuk panitia khusus damel pesantren kilat para asatit ingkang ngrumusaken perencanaan kolo wau. poro asatit ngerencanaaken nama-nama ingkang bade damel pesantren kilat. nama-nama ingkang dipendet kalian poro asatit biasanipun ingkang sampun lulus madrasah aliyah mriki.Ustadz ingkang ketulis wonten perencanaan kolo wau sak lintune mendet dugi pihak n*dalem* lan dugi pihak n*dalem* ndresmo. Perencanaan kulo wau diwontenaken setunggal tahun sepindah. Perencanaan ustadz niku diawontenaken musyawaroh akhir tahun lan damel setahun sak ngajenge. Merencanakan ustadz niku katah ingkang dibahas. Perencanaan kados ustadz damel nopo, umure pinten, biayane pinten, lulusan pondok pundi, saget ilmu alat nopo mboten, bisyarohe pinten, fasilitas pondok niku kedah jelas. Pesantren kilat ingkang wonten pondok al-haqiqi niki selain yang mengadakan pesantren wonten keterlibatanipun kaleh jama’ah tabligh, pesantren kilat ingkang diawontenaken kaleh jama’ah tabligh niku damel pesantren kilat pelajar dan mahasiswa se-Surabaya. Untuk pengajarnya mendet dugi al-fatah temboro dan dibantu jama’ah tabligh surabaya, untuk biaya dan lain-lain yang dibutuhkan ingkang tahun kolowingi angsal bantuan saking kapolda jawa timur.”[11]

[10]Wawancara dengan Ust. Basyir Fathul Mu’in selaku ketua Madrasah Diniyah Pondok AL-Haqiqi. Pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2017 piukul 20.00 WIB

[11]Hasil wawancara dengan Ust Abdul Ghofar selaku salah satu pengurus pondok AL-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 06.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rekruitmen Ustad Pesantren Kilat

Pesantren kilat melakukan proses rekruitmen ustadz melalui perencanaan. Perencanaan tersebut dibentuk melalui musyawarah yang dilaksanakan oleh panitia *Romadhon Mubarok*. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan Ust. Saiful Ghozi. Ustadz tersebut menjelaskan hasil pertanyaan dari peneliti sebagai berikut.:[12]

> ".....Untuk perencanaan ustadz pesantren kilat pondok sini berebeda dengan pondok lain mas. Disisni agak berbeda dari segi pengambilan nama-nama, kriteria. Saya kurang bisa ilmu alat disuruh untuk mengajar mas. Mungkin karena kekurangan tenaga pengajar. Saya biasa menjadi guru *badal* dalam madrasah sini mungkin itu yang menjadi acuan saya direkrut menjadi ustadz pesantren kilat. menurut sepengatuan saya, dalam merencanakan rekruitmen ustad dibahas dalam musyawaroh seperti tahun 2017 kemarin. Semua rencana yang dibutuhkan dalam pelaksaan program pesantren kilat dibahas dalam musyawaroh tersbut. Pertama, masalah tempat, waktu, anggaran, dan berjalanya program pesantren kilat tersebut. Dan yang paling *mbulet* ialah penentuan rekruitmen guru pengajar pesantren kilat. Yang saya tahu tentang rekruitmen ustadz, nama-nama yang akan menjadi pengajar, kemudian untuk menentukan tugas mengajarnya. Karena kebanyakan berbenturan dengan jadwal lain. Maklum Bulan Romadhon mas. Ada yang mengajar berdasarkan peminat peserta terhadap kitab yang dibaca. Ustadz yang paling banyak diambil dari puhak n*dalem*. Kerena gus gus bisa dipastikan pinter bahasa arab. Gus gus sini mondoknya lama. Ada yang sepuluh tahun, sembilan,tigabelas tahun. Gus guss sini mondok di siodgir, Al falah Ploso, Lirboyo....."

Hasil penelitian di atas dapat ditemukan sebuah data. Data tersebut menjelaskan tentang proses perencanaan rekruitmen. Hal ini dibuktikan

---

l[12]Wawancara dengan Ust. Saiful Ghozi selaku salah satu ustadz madrasah diniyah Pondok Al-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 16.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan hasil wawancara Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber berikutnya yaitu Ust. Faidhol Judi. Ia memaparkan uraian sebagai berikut:

> ".....biasanya sebelum membuat rencana ustadz ada pembentukan panitia romadhon mubarok disini, begitu mas. Panitia diambil dari santri dan ustadz muda. Tugas panitia romadhon yaitu menyiapkan segala sesuatu tentang kebutuhan pada saat pesantren kilat. misalnya mengadakan musyaraoh, mempersiapkan program program. Musyawaroh diadakan sebulan sebelum romadhon mubarok berlangsung. Dalam rencana niku dibahas nopo mawon kebutuhan pesantren kilat. misal ruang ngaji sebelah pundi. Sarana dan prasarana bagaimana, anggaran habis berapa. Prosedurnya bagaimana. Misalnya untuk mengaji kitab Nashoihul Ibad. Santri bli kitab kesiapa jam berapa. Untuk rencana perekrutan yang pertama pengajar untuk mengajar kitab apa yang dibutuhkan, kemudian mencatat nama-nama yang di anggap mampu memegang tugas tersebut. Setelah itu dibuatkan surat dan jadwal untuk diberikan kepada ustad tersebut....."[13]

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ust. Moh Sahlan Haqiqi. Ia memaparkan jawaban sebagai berikut:

> ".....Dalam pembutan rencana rekruitmen ustadz ya mas. Biasanya disisni ditentukan sebulan sebelum romadhon mubarok dilakukan. Dalam pembuatanya kita dari pihak pengurus pondok pesantren mengadakan pembentukan panitia peantren kilat. minimal ada ketua dan sekertaris. Panitia romadhon mengadakan musyawaaroh sebulan sebelum hari H. Dalam musyawaroh tersebut rencana rekut ustad pengajar dibahas. Para anggota musyawaroh memberikan pendapat atau ususlan berdasarkan pengalaman yang tahun ingkang kepengker. Misale nggeh, ustadz ingkang di betahaken damel ngajar nopo, ilmu alat, fikih, hadis, tasowuf, dan wirid. Disisni ilmu wiridnya lebih menonjol mas. Ustade mendet dugi jawi nopo pihak n*dalem* mriki, kemudian dipilah dan dipilih untuk ketentuan pembuatan suarat dan jadwal pemberian materi....."[14]

[13]Hasil wawancara dengan Ust. Faidhol Judi selaku salah satu ustadz madrasah diniyah p-ondok AL-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 februari 2017 pukul 18.30 WIB

[14]Hasil wawancara dengan Ust. Moh Sahlan Haqiqi selaku salah pengiurus madrasah diniyah Pondok AL-Haqiqi. Pada hari rabu tranggal 07 Februari 2017 pukul 19.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan informan selanjutnya, yaitu Ust. Sulton Habibi. Ia memeparkan jawaban sebagai berikut:

> "..... merencakan perekrutan ustad pesantren kilat untuk tahun 2017 kemaren pondok sini mengadakan panitia romaadhon mubarok. Setelaah mengadakan panitia maka panitia menyususn musyawaroh. Nah disitu paru rencana rencana program dibuat. Kusus untuk perekrutan pertama posisi nopo yang dibutuhkan misal butuh guru pengajar fikih nah disitu ditulis nama-nama ustadz yang akan dimintai tolong untuk mengajar. Kemudian memberikan tanggung jawab pemberi materi untuk mengatamkan satu kitab yang dipilih dalam jangka waktu berapa hari. Untuk kriteria pengajar diutamakan yang bisa ilmu alat. Ustadz bisa tau karena yang diambil kebanyakan ustadz madrasah diniyiah sini dan pihak n*dalem*. Untuk biaya yang dikeluarkan dalam perencanaan rekruitmen mboten katah paling damel konsumsi, untuk uang bensin ustadz....."[15]

Wawancara selanjutnya ialah dengan Ust. Fathurohman. Ia memaprkan jawaban sebagai berikut:

> ".....Sekarang semangat anak anak jaman sekarang untuk mengaji berkurang mas, tidak seperti jaman saya dulu pas ngaji. Rame semangat padahal mondok ya mas. Perekrutan ustad pesantren kilat mriki nggeh mas. Menetukan jumlah kebutuhan pengajar. Kemudian mencari nama-nama yang siap untuk mengajar kalau nama yang dikantongi banya ya di pilaah pilih. Kalo sedikit ya itu disuruh mengajar semua. Seleksi ustad mriki enak mas. Yang penting mau dan niat berjuang diagama allah. Kadang ada yang boyong, ada yang menikah ada yang lanjut mondok, mondok hafalan biasanya mas. Disisni bukan pelamar tapi dilamar. Maksudnya orang yang mau berjuang untuk agama itu sedikit mas. Karena tidak ada duitnya....."[16]

[15] Hasil wawancara dengan Ust. Sulton Habibi selaku ketua umum pondok Al-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 20.30 WIB

[16] Hasil wawancara dengan Ust. Fathurohman selaku staf pengajar pesantren kilat tahun 2017. Pada hari Rabu tanggal 07 Februari 20-17 pukul 21.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawwancara dengan Ust. Faiq Imanudin. Ia memaparkan jawaban sebagai berikut:

> ".....Perencanaan rekruitmn damel nopo mas? Yang pasti ustad kan tau ilmu agama. Kriteria kriteria ustad sisni biasanya yang iklas menurut saya. Karena disisni gaji gak bisa dibilang gaji sangat sedikit. Kalo untuk rekruitmen ustadz fungsinya untuk apa dulu. Tugasanya untuk apa mengajar apa, di sini banayk diajari ilmu dukun mas. Ilmu wirid asma yang digunakan untuk menyembuhkan orang ssakit, mngusir jin, pondok sini rata rata ahli wirid dan tirakat. Perekrutan untuk pesantren kilat pertama dengan musyawaroh panitia romadhon mubarok nah disitu perekrutan ustadz dirumuskan. Biassanya asal asal mau dan lulusan madrasah sisni sendiri yang mengajar pesantren kilat. lulusan sini kalo menurut saya kurang pas mas. Karena standart kelulusan kurang baik. Ada beberpa santri yang sudah lulus tapi belom bisa baca kitab. Padahal cirikas psantri itu bisa baca kitab gundul...."[17]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat Al-Haqiqi ialah melalui musyawarah. Dalam musyawarah tersbut berisi tentang beberapa hal yang sekiranya diperlukan dalam pelaksaan. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat pondok Al-Haqiqi adalah:

1. Musyawarah

   Musyawarah tersebut dihadiri oleh panitia ramadhan mubarok dan ustadz pondok tersebut. Paniti ramadhan mubarok merupakan panitia yang diambil dari santri pondok tersebut. Musyawarah tersebut membahas tentang perencanaan program, pembuatan program, dan pelaksanaan program.

   Perencanaan program ialah merencanakan sejumlah tujuan diadakan pesantren kilat dan pelaksaan program pesantren kilat. pembuatan program

[17]Hasil wawncara dengan Ust. Faiq Imanudin selaku staf pengajar pesantren kilat tahun 2017. Mpada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 22.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan perencanaan yang membahas tentang isi dari kegiatan pesantren kilat yang akan diadakan oleh pondok Al-Haqiqi. Merencanakan pelaksaan program ialah merencanakan sejumlah kebutuhan-kebutuhan yang akan menunjang berjalanya program pesantren kilat seperti tenaga pengajar dan bagaimana memperoleh tenaga pengajar tersebut.

Selain itu, musyawarah tersebut juga membahas perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat. Rekruitmen yang diterapkan ialah mengunakan teknik rekruitmen secara internal. Rekruitmen internal ialah rekruitmen ustadz yang rekrut berasal dari dalam pondok tersebut. Karena menurut mereka merekrut dari dalam lebih mudah dan tidak perlu repot-repot mengadakan tes.

Setelah itu, perencanaan yang dibahas dalam musyawaroh tersebut mengenai kesejahteraan selama mengajar pesantren kilat. kesejahteraan yang dibahas dalam musyawaroh tersebut ialah mengenai kopenasi, fasilitas mengajar, kebutuhan. Kemudian setelah membahas perencanaan perekrutan dan seleksi selesai yaitu merencanakan pembuatan surat mengajar untuk diberikan kepada ustadz yang telah dipilih.

2. Perencanaan Rekruitmen Ustadz

   a. Perencanaan kebutuhan masa depan

      Perencanaan kebutuhan masa depan yang diterapkan dalam pesantren tersebut ialah menentukan sejumlah kebutuhan ustadz. Dalam menentukan kebutuhan ustadz pesantren kilat tersebut mengadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musyawaroh. Musyawaroh tersebut membahas tentang kebutuhan ustadz untuk program pesantren kilat.

Kebutuhan ustadz dilihat dari analisa program pesantren kilat tahun kemarin. Penentuan kebutuhan dimusyawarahkan dan diambil mufakat tentang jumlah ustadz yang dibutuhkan, cara pengambilan ustadz, dan seleksi. Oleh karena itu, dalam perencanaan tersebut juga dibahas mengenai nama-nama ustadz, kriteria, standart, tujuan, dan anggaran.

Penentuan jumlah ustadz dalam pesantren kilat tersebut menghitung jumlah kitab yang akan dikaji dalam pelaksaan program pesantren kilat. Kitab yang dikaji akan dipertimbangkan dengan waktu dan jam yang akan dipakai. Kriteria ustadz yang digunakan dalam pesantren tersebut ialah kemampuan dalam membaca kitab kuning. Panitia bisa tau kemampuan ustadz berdasarkan pengajaran dalam Madrasah diniyah pondok tersebut.

Standart ustadz yang digunakan ialah pernah mengajar pesantren kilat. selain itu standart yang digunakan untuk mengukur adalah kemampuan dalam mengajar kegitan belajar dalam pesantren. Karena semua ustadz yang mengajar pesantren kilat diambil dari ustadz madrasah diniyah pondok tersebut.

b. Perencanaan Rekruitmen

Perencanaan rekruitmen yang diterapkan dalam pesantren kilat di pondok Al-Haqiqi ialah dengan menentukan tugas, lokasi, diskripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas, kemampuan keilmuan, dan kemauan ustadz tersebut. Tugas ustadz dalam pesantren kilat ialah membaca kitab dengan jelas, agar santri yang mengikuti dapat memahami, mngerti, menulisa, dan selesai pada waktu lima belas hari. Mengkodisikan majelis supaya para santri pesantren kilat dapat menerima materi yang disampaikan.

Lokasi yang dimaksudakan ialah merencanakan jumlah ruangan yang akan dipakai dalam pelaksanaan program pesantren kilat terebut. Jumlah ruangan yang dipakai ada berapa. Apakah mampu menampung jumlah santri. Diskripsi tugas ialah merencanakan tugas-tugas ustadz yang harus dilakukan dalam proses pesantren kilat tersebut dilaksanakan.

Dalam menentukan merencanakan kemampuan ustadz diperlukan analisis yang benar. Analisa tersebut diadakan kerena dalam pondok tersebut tidak mengadakan seleksi yang baik dan benar. Seleksi yang baik dan benar ialah seleksi yang laksanakan berdasarkan standart yang digunakan oleh sebuah organisasi.

c. Perencanaan Seleksi

Perencanaan seleksi yang diterapkan dalam pesantren kilat di pondok Al-Haqiqi ialah menentukan kelayakan keilmuan yang dimiliki ustadz. Namun yang dilakukan dalam seleksi ustadz pesantren kilat pondok Al-Haqiqi tidak menggunakan tes seperti yang lakukan pondok besar yang ada. Seleksi yang digunakan hanya dengan menggunakan analisa pada saat mengajar dalam madrasah diniyah. Oleh karena itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program pesantren kilat Al-Haqiqi lebih memilih mengambil ustadz dari pihak dalem dan pihak ustadz madrasah diniyah pondok tersebut karena dari segi keilmuan beliau menguasai.

C. Analisis Perencanaan Rekruitmen Ustadz Pesantren Kilat di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Surabaya

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah memasuki tahap analisis data.

1. Temuan

Pondok Al-Haqiqi telah menerapakan perencanaan rekruitmen ustadz dalam program pesantren kilat. Penerapan tersebut terbukti dengan adanya musyawarah yang diadakan pesantren. Musyawarah tersbut dihadiri oleh panitia Ramadhan Mubarok dan para ustadz pesantren Al-Haqiqi. Dalam musawarah tersebut membahas tentang kebutuhan dan cara pengadaan program pesantren kilat.

Adapun tahapan-tahapan dari proses perencanaan ustadz pesantren kilat yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Haqiqi yaitu melalui:

a. Musyawarah

Perencanaan telah diterapkan dalam mengadakan pesantren kilat. seperti yang telah dijelaskan dalam wawancara dengan Ust. Andre Yulianto selaku ketua pesantren kilat tahun 2017. Ia memaparkan sebagai berikut:

> “Dalam pembuatan perencanaan program pesantren kilat di sini biasanya dilakukan sebulan sebelum program pesantren kilat berlangsung. Pembuatan program tersebut dengan cara mengadakan musyawaroh. Musyawaroh dihadiri oleh Panitia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Romadhon Mubarok dan segenap ustad Pesantren al-Haqiqi yang berjumlah 12 ustadz dan pihak *dalem*. Dalam musyawroh tersebut, dihadiri oleh perwakilan BINMAS Polda Jaqa Timur, Jamaah, dan pihak pesantren. Dalam pembuatannya kita dari pihak pengurus mengusulkan beberapa program yang kepada semua Anggota musyaroh. ususlan diperoleh dari pengalaman akan kebutuhan yang bisa kita pakai sebagai potensi untuk kemajuan peantren kilat"[18]

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pesantren kilat tersebut sudah menjalankan proses pengadaan suatu program dengan benar. Dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia yang ditulis oleh Ambar teguh. Menurut teori Harold Koontz dan O'Donnell perencanaan ialah fungsi pemilihan alternatif tujuan kebijakanaan, prosedur, dan program. Bily E. Goatz menjelaskan, perencanaan adalah pemilihan yang fundamental dan personal *planing* timbul ketika terdapat alternatif-alternatif.[19]

Oleh karena itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pondok Al-Haqiqi dalam mengadakan program pesantren kilat sudah menjalankan langkah pertama dalam mengadakan sebuah program. Langakah tersbut dalam dunia organisasi disebut dengan rapat, namun dalam pondok Al-Haqiqi ialah menggunakan langkah anjuran Rasulullah SAW. Anjuran tersebut ialah mengadakan memilih suatu program hendaknya dengan mengadakan musyawarah.

Dalam musyawarah tersbut, juga memncari mufakat tentang prosedur, tujuan, anggaran, dan program. Seperti data yang telah didapatkan peneliti yaitu:

---

[18]Hasil wawancara dengan Ust. Andre Yulianto selaku ketua pondok pesantren tahun 2017. Pada hari selasa tanggal 5 Februari 2017 pikul 18.00 WIB

[19] Ambar Teguh Sulistyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hal 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Isi perencanaan program pesantren kilat tersebut ialah, merenanakan tema, sarana dan prasana, merencanakan biaya, merencanakan tempat, merencanakan biaya, merencanakan sumber daya manusia atau tenaga pengajar"[20]

Perencanaan ialah suatu bentuk program perencanaan untuk mengidentifikasi tentang persoalan organisasi, ancaman, dan peluang dalam organisasi maupun lingkungan organisasi.[21] Dalam melakukan perencanaan terdapat beberapa prinsip perencanaan, yakni sebagai berikut:

1) Perencanaan merupakan fungsi utama dari manager pelaksanaan pekerjaan tergantung kepada baik buruknya suatu perencanaan.
2) Perencanaan diarahkan terhadap tercapainya tujuan. Oleh karena itu, perencanaan yang kurang sempurna mengakibatkan tidak tercapainya tujuan.
3) Perencanaan didasarkan atas kenyataan-kenyataan obyektif dan rasional untuk mewujudkan adanya kerjasama yang efektif.
4) Perencanaan harus mengandung atau dapat memproyeksi kejadian-kejadian pada masa yang akan datang.
5) Perencanaan harus memikirkan dengan matang tentang anggaran, program, policy (kebijaksanaan), prosedur, methode, dan standar untuk mencapai tujuan.[22]

Dalam hal ini, musyawaroh sudah merujuk pada tahap-tahap perencanaan. hal tersbut dibuktikan dalam musyawarah sudah membahas tentang program,

[20]Wawancara dengan Ust. Basyir Fathul Mu'in selaku ketua Madrasah Diniyah Pondok AL-Haqiqi. Pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2017 piukul 20.00 WIB
[21]Ambar Teguh Sulistyani, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) hal 96
[22]*Ibid,* hal 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggaran, methode, dan standart. Selain itu musyawaroh juga sudah membahas tetntang adanya jenis-jenis perencanaan akan dibutuhkan dalam program pesantren kilat. menurut data yang peneliti dapatkan ialah sebagai berikut:

> "Merencanakan ustadz niku katah ingkang dibahas. Perencanaan kados ustadz damel nopo, umure pinten, biayane pinten, lulusan pondok pundi, saget ilmu alat nopo mboten, bisyarohe pinten, fasilitas pondok niku kedah jelas. Pesantren kilat ingkang wonten pondok al-haqiqi niki selain yang mengadakan pesantren wonten keterlibatanipun kaleh jama'ah tabligh, pesantren kilat ingkang diawontenaken kaleh jama'ah tabligh niku damel pesantren kilat pelajar dan mahasiswa se-Surabaya. Untuk pengajarnya mendet dugi al-fatah temboro dan dibantu jama'ah tabligh surabaya, untuk biaya dan lain-lain yang dibutuhkan ingkang tahun kolowingi angsal bantuan saking kapolda jawa timur."[23]

Perencanaan tersebut sudah mengacu pada hal-hal yang perlu dibahsa dalam sebuah perencanaan seperti yang dikemukakan dalam teori perencanaan oleh G.R. Terry menjelaskan, bahwa perencanaan memiliki beberapa jenis kategori perencanaan, yaitu:

1) Perencanaan Fisik

   Perencanaan fisik ialah perencanaan yang sifatnya fisik, seperti perencanaan kota, perencanaan daerah, perencanaan bangunan, jalan, dan lain sebagainya.

2) Perencanaan Fungsional

[23]Hasil wawancara dengan Ust Abdul Ghofar selaku salah satu pengurus pondok AL-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 06.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan fungsional ialah perencanaan yang sifatnya fungsional, seperti perencanaan produksi, perencanaan keuangan, perencanaan pegawai, perencanaan penjualan, dan perencanaan advertensi.[24]

Menurut peneliti, perencanaan pesantren kilat pondok Al-Haqiqi sudah menerapkan jenis-jenis perencanan. Namun ada beberpa jenis perencanaan yang belum diterapkan, diantaranya adalah jenis perencanaan comprehensif dan jenis perencanaan kombinasi umum. Oleh karena itu diharapkan untuk perencanaan program-program pesantren selanjutnya juga menerapkan jenis-jeni perencanaan yang belum diterpakan.

2. Penerapan Perencanaan Rekruitmen

Dalam merencanakan rekruitmen memiliki langkah-langkah sebagai berikut

a. Menentukan Kebutuhan ustadz

Dalam mengadakan program pesantren kilat, langkah pertama ialah menentukan kebutuhan ustadz yang akan digunakan dalam pesantren kilat. penentuan kebutuhan tersebut melalu analisa pesantren kilat tahun yang sudah-sudah. Seperti yang data yang diperoleh peneliti pada saat wawancara dengan Ust. Faidhol Judi. Ustadz tersebut menjelaskan sebagai berikut:

> "Untuk rencana perekrutan yang pertama pengajar untuk mengajar kitab apa yang dibutuhkan, kemudian mencatat nama-nama yang di anggap mampu memegang tugas tersebut. Setelah itu dibuatkan surat dan jadwal untuk diberikan kepada ustad tersebut"[25]

[24] Sukarna, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung: Mandar Maju, 1992), 13

[25] Hasil wawancara dengan Ust. Faidhol Judi selaku salah satu ustadz madrasah diniyah p-ondok AL-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 februari 2017 pukul 18.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data diatas, bahwa dalam rekrutimen langkah pertama ialah menentukan kebutuhan ustadz. Langkah tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Bernadin rekruitmen ialah proses penemuan dan penarikan para pelamar yang tertarik dan memiliki kualifikasi terhadap lowongan yang dibutuhkan[26]

b. Perencanaan Pengadaan Ustadz

1) Perencanaan untuk merekrut ustadz yang disesuaikandengan kebutuhan

Dalam perencanaan perekrutan ustadz pesantren kilat pondok Al-Haqiqi ialah menngunakan teknik perekrutan dari dalam. Yaitu merekrut dari pihak madrasah diniyah pondok sendiri dan dari pihak Ndalem. Perekrtan internal diambil karena demi efisiensi dan efektif program pesantren kilat. Peryataan tersebut telah dipaparkan dalam data yang diperoleh peneliti. Berikut data hasil wawancara tersebut:

> "Yang saya tahu tentang rekruitmen ustadz, nama-nama yang akan menjadi pengajar, kemudian untuk menentukan tugas mengajarnya. Karena kebanyakan berbenturan dengan jadwal lain. Maklum Bulan Romadhon mas. Ada yang mengajar berdasarkan peminat peserta terhadap kitab yang dibaca. Ustadz yang paling banyak diambil dari puhak n*dalem*. Kerena gus gus bisa dipastikan pinter bahasa arab. Gus gus sini mondoknya lama. Ada yang sepuluh tahun, sembilan, tigabelas tahun. Gus guss sini mondok di siodgir, Al falah Ploso, Lirboyo"[27]

Sistem perekrutan ini sudah sesuai dengan teori teknik perekrutan dalam buku Ambar teguh Sulistyani. Teknik tersebut ialah menggunakan

[26] *Ibid*, hal 136

[27] Hasil wawancara dengan Ust. Saiful Ghozi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 16.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik sentral. Teknik tersebut diambil karena beberpa alasan. Alasan tersebut diantara, biaya, kebuuhan tenaga ahli, dan kebutuhan secara cepat dapat dipenuhi.[28]

2) Merencanakan Penyeleksian

Perencanaan seleksi ustadz yang telah dilakukan dalam program peantren kilat pondok Al-Haqiqi ialah menggunakan seleksi analisa pada saat mengajar diniyah. Kemudian kemauan serta kesiapan ustadz tersebut. Proses seleksi ini belum sesuai dengan standart seleksi pada umumnya. Seleksi yang benar ialah ,menggunakan sentard yang sudah susun berdasarkan kebutuhan sumber daya manusia. Standart yang digunakan seharusnya mengacu pada kualitas keilmuan yang dimiliki ustadz yang akan mengajar pesantren kilat.[29]

Namanun dalam perencanaan seleksi yang diterapkan dalam pesantren kilat Pondok Al-Haqiqi telah dijelaskan oleh Ust. Sulton habibi yakni sebagai berikut:

> "Seleksi ustad mriki enak mas. Yang penting mau dan niat berjuang diagama allah. Kadang ada yang boyong, ada yang menikah ada yang lanjut mondok, mondok hafalan biasanya mas. Disisni bukan pelamar tapi dilamar. Maksudnya orang yang mau berjuang untuk agama itu sedikit mas. Karena tidak ada duitnya"[30]

[28] Ambar Teguh Sulistyani, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 98

[29] *Ibid,* 99

[30] Hasil wawancara dengan Ust. Fathurohman selaku staf pengajar pesantren kilat tahun 2017. Pada hari Rabu tanggal 07 Februari 20-17 pukul 21.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, peneliti melihat adanya kejanggalan dalam proses seleksi yang diterapkan dalam merekrut ustadz pesantren kilat. Dalam pelakasanaan seleksi seharusnya sudah diterapkan standart yang harus dimiliki calon ustadz.

3. Perencanaan kompensasi ustadz

Merencanakan kompensasi dan tunjangan-tunjangan yangdiperoleh ustadz pesantren kilat. Kopensasi dalam dunia lembaga islam biasa disebut dengan *bisyaroh*. Bisyaroh ialah sejumlah balas jasa yang diberikan kepada ustadz karena ustadz tersebut telah berjasa kepada pesantren. Dalam program peantren kilat pondok Al-Haqiqi telah menerapkan jenis perencanaan tersbut. Penerapan tersebut telah dijelaskan oleh salah satu informan. Penjelasan tersebut ialah sebagai berikut:

> "Perencanaan rekruitmn damel nopo mas? Yang pasti ustad kan tau ilmu agama. Kriteria kriteria ustad sisni biasanya yang iklas menurut saya. Karena disisni gaji gak bisa dibilang gaji sangat sedikit"[31]

Perencanaan kopensasi untuk ustadz telah diterapkan dalam pesantren AL-Haqiqi. Menurut para ustadz pengajar pesantren kilat semua itu tidak bisa dibilang kopensasi. Karena jumlah yang jauh berbeda dari kebanyakan organisasi yang lain. Miskipun demikian perencanaan teah dilakukan walau kopensasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang diharapkan..

Menurut Melayu P. Hasibuan bahwa dalam sebuah perencanaan hendaknya disertakan anggaran yang cukup dan disesuaikan dengan kemampuan. Tanpa adanya anggaran yang mencukupi, maka perencanaan tidak mungkin

[31]Hasil wawncara dengan Ust. Faiq Imanudin selaku staf pengajar pesantren kilat tahun 2017. Mpada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 22.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan. Oleh karena itu, penulis beranggapan, bahwa kopensasi ialah sejumlah balas jasa yang diberikan berdasarkan kemampuan sebuah organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang terhimpun dari penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaanustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam AL-Haqiqi AL-Falahi Joyonegoro Surabaya adalah melalui diadakan musyawarah. Dalam musyawaroh tersebut menentukan perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat. Perencanaan tersebut ialah berupa perencanaan kebutuhan jumlah ustadz, perencanaan rekruitmenustadz, perencanaan seleksi ustadz, perencanaan kompensasi ustadz.

Penerapan perencanaan rekruitmen ustadz pesantren kilat di Pondok Pesantren Islam AL-Haqiqi AL-Falahi Joyonegoro Surabaya kurang sesuai dengan teori perencanaan seperti terpenuhinya unsur-unsur dan langkah-langkah perencanaan. Masih banyak kekurangan seperti dalam penentuan ustadz, kriteria, standart, yang belum detil. Pondok Al-Haqiqi juga kurang menjalankan administrasi dengan baik sehingga tidak sesuai dengan standar modern.

B.Saran

1. Hendaknya perlu adapembelajaran tentang cara merencanakan perekrutan ustadz. Perekrutan tenaga pengajar hendaknya juga mengambil dari luar pesantren, agar wawasan santri dapat berkembang dan tidak monoton. Untuk masalah seleksi hendaknya dilakukan sesuai dengan prosedur yang digunakan pesantren besar di Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini hanya mengacu pada perencanaan rekruitmenustadz pesantren kilat. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih spesifik dan rinci dan data dapat membantu tentang pengetahuan keilmuan kususnya didalam pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ambar Teguh Sulistiyani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, yogyakarta: Graha Ilmu, 2003

Ambar Teguh Sulistyani, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003

Arsip Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya

Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metedeologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997

Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Rosda Karya, 2008

Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahanya,* Semarang: Toha Putra, 1993

Enjang Aliyuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung : Widya Pajajaran, 2019

Hasil observasi dan wawancara dengan Ust. Andre Yulianto S.Ag. Pada tanggal 13 November 2017 Pukul 21. 00 Wib

Hasil Observasi Di Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Siodsermo Surabaya. Pada hari Jum'at tanggal 10 November 2017 pukul 13.00 WIB. *Arsip Pondok Peantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Siodsermo Surabaya*

Hasil wawancara dengan Ust. Faidhol Judi selaku salah satu ustadz madrasah diniyah p-ondok AL-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 februari 2017 pukul 18.30 WIB

Hasil wawancara dengan Ust. Fathurohman selaku staf pengajar pesantren kilat tahun 2017. Pada hari Rabu tanggal 07 Februari 20-17 pukul 21.30 WIB

Hasil wawancara dengan Ust. Moh Sahlan Haqiqi selaku salah pengiurus madrasah diniyah Pondok AL-Haqiqi. Pada hari rabu tranggal 07 Februari 2017 pukul 19.30 WIB.

Hasil wawncara dengan Ust. Faiq Imanudin selaku staf pengajar pesantren kilat tahun 2017. Mpada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 22.15 WIB

Kitab , *AL Mu'arob Liljawaliqi*.

Leonardo D. Marsan, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung, 1976

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaraya, 2001

M manullang dan Masihot AMH Manullang, *Manajemen Personalia*,Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2008

Marzuki, *Metedeologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 1995

Moh Agus Tulus, *Manajemen SDM*,Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwanto, *Instrumen Pendidikan Sosial Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012

Q.S. Al-Baqarah Ayat 30, *" Sesungguhnya aku hendak menciptakan seorang khalifah di bumi"*

Skripsi Eksistensi Jama,ah Tabligh Dalam Lingkungan Pondok Pesantren Islam AL-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro SIdosermo Surabaya 2014. *Arsip Pondok Pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro Sidosermo*

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2015

Suharsimi Arikunto, *prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Sukarna, *Dasar- Dasar Manajemen*, Bandung: Cv Mandar Maju, 1992

Suyata, *Pesantren Sebagai lembaga Sosial Yang Hidup*, Jakarta: P3EM, 1985

Wawancara dengan Ust Abdul Ghofar selaku salah satu pengurus pondok AL-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 06.00 WIB

Wawancara dengan Ust Abdul Ghofar selaku salah satu pengurus pondok AL-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 06.00 WIB

Wawancara dengan Ust. Andre Yulianto selaku ketua panitia Romadhon Mubarok 2017. Pada hari selasa tanggal 5 Februari 2017 pikul 18.00 WIB

Wawancara dengan Ust. Basyir Fathul Mu'in selaku ketua Madrasah Diniyah Pondok AL-Haqiqi. Pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2017 piukul 20.00 WIB

Wawancara dengan Ust. Saiful Ghozi selaku salah satu ustadz madrasah diniyah Pondok Al-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 16.00 WIB

Wawancara dengan Ust. Sulton Habibi selaku ketua umum pondok Al-Haqiqi. Pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2017 pukul 20.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id